

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS VI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MU'ARIF AL-MUBAROK
PATRANG-JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Miftahul Zahro

NIM : T20174030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JUNI 2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS VI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MU'ARIF AL-MUBAROK
PATRANG-JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukankan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Miftahul Zahro
NIM T20174030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Disetujui Pembimbing :


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP : 196405111999032001

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS VI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MU'ARIF AL-MUBAROK
PATRANG-JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Jum'at
Tanggal : 7 Juni 2024

Ketua

Tim Penguji

Sekretaris

Hafidz, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197402182003121002

M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd.
NIP.199210132019031006

Anggota :

1. Drs. Sarwan, M.Pd
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

Menyetujui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

”Orang yang terbaik diantara kalian ialah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”*

(HR. Bukhari)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Muhammad Bin Ismail Al Bukhori, ”*Shohih Bukhori*”, Maktabah yamilah : Isdar, 192

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tiada henti kepada Allah SWT atas segala karunia serta nikmat yang diberikan kepada kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak (Sutaji) dan Ibu (Samiyati), kedua sosok yang senantiasa mengarjakan saya tentang kehidupan yang harus banyak bersyukur, keikhlasan dalam hati dan rasa yang selalu terlimpahkan untuk keluarga. Kedua sosok yang telah berjasa di dalam hidup saya yang tidak pernah mengeluh dalam hal apapun. Kedua sosok yang selalu mendoakan saya di setiap langkah saya.
2. Kakak perempuan saya (Siti Fatimatus Sa'diyah) dan (Mawaddatul Laili Ramadhani) yang selalu memberikan dukungan agar saya tetap berdiri untuk melanjutkan apa yang telah saya ambil serta selalu memberikan semangat dan bantuan baik dari tenaga, fikiran maupun materi.

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan yang akan datang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana terslesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang benderang bersinarkan Iman.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain beribu ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

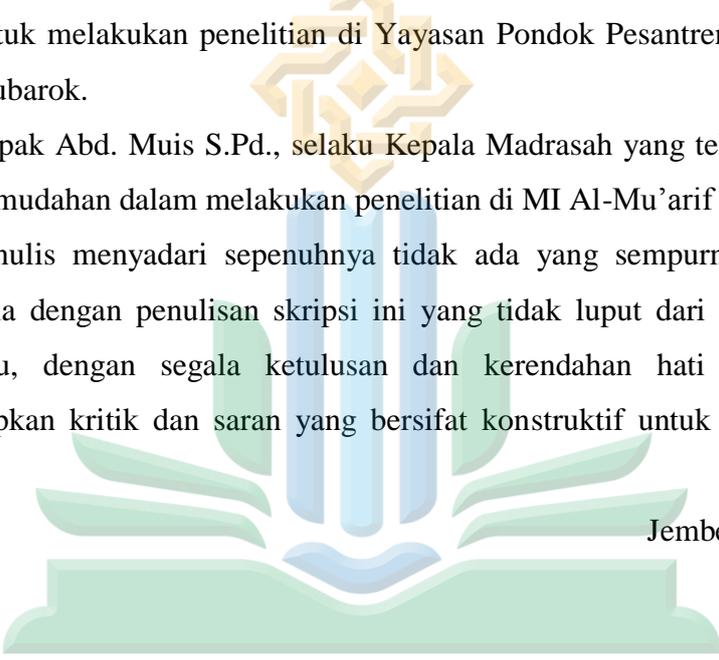
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag,M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk

membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan sangat baik.

6. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dalam proses perkuliahan selama ini sehingga sampai akhir menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kyai Hasan Basri dan Umi Siti Zulaicha yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Al-Mu'arif Al Mubarak.
9. Bapak Abd. Muis S.Pd., selaku Kepala Madrasah yang telah memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak.

Penulis menyadari sepenuhnya tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini.

Jember, 28 Mei 2024



Miftahul Zahro
NIM. T20174030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Miftahul Zahro, 2024: *Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024.*

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Direct Instruction* dan Pembelajaran Tematik.

Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* merupakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mentransformasikan informasi, keterampilan secara langsung kepada siswa sehingga dapat memaksimalkan penggunaan waktu belajar siswa terutama dalam pembelajaran tematik yang memadukan berbagai kompetensi siswa dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Hal ini akan menghasilkan hasil yang optimal terutama terhadap pemahaman siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Fokus penelitian adalah: 1) Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024?. 2) Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

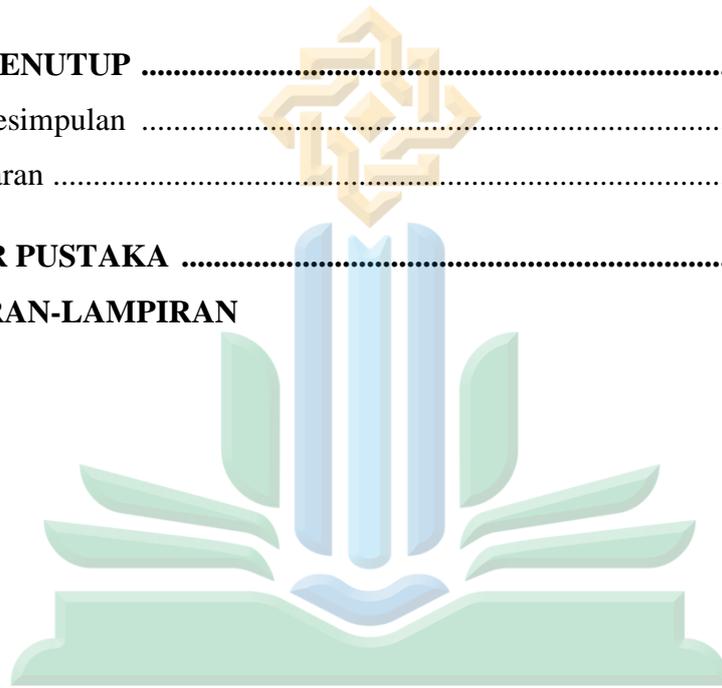
Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif model interaktif milik Miles, Huberman dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa 1) Perencanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* yakni membuat dan mengembangkan silabus, prota, promes dan RPP yang dibuat di awal semester melalui rapat bersama dengan kepala sekolah serta menyiapkan materi ajar. 2) Pelaksanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dilakukan dengan penyampaian pendahuluan, demonstrasi pengetahuan dan keterampilan, memberikan latihan terbimbing, menilai kinerja dan pemberian umpan balik dan perluasan latihan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian teori	16
1. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	17
2. Pembelajaran Tematik	21
3. Penerapan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	46

F. Keabsahan Data	48
G. Tahap-tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data	53
C. Pembahasan Temuan	76
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	14
4.1 Tabel Temuan Penelitian	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Gambar Rapat Penyusunan Silabus dan RPP.....	57
4.2 Gambar Proses Belajar Mengajar di dalam Kelas.....	62
4.3 Gambar Wawancara dengan Wali Kelas 6.....	62
4.4 Gambar Wawancara dengan siswa-siswi Kelas 6.....	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran di dalam kelas tidak dapat berjalan dengan mudah apabila tidak di barengi dengan berbagai metode, strategi dan susunan komponen dalam pembelajaran. Pembelajaran sendiri merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik.

Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 yaitu :

Belajar mengajar merupakan suatu cara hubungan bagi siswa dan guru serta sumber belajar di tempat belajar.²

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu

peserta didik dapat belajar dengan baik. Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai makna yang berbeda.³ Dalam konteks pendidikan guru mentransfer ilmu kepada peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objektifitas yang ditentukan oleh (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses

² Sekretariat Negara Republik Indonesia, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2008), 20.

³ Ahmad Susanto, *Teori Pembelajaran dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 18

pengajaran ini hanya memberi kesan sebagai pekerjaan satu pihak yakni pekerjaan sebagai pengajar. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang mendasar sekaligus kewajiban bagi setiap orang karena dengan melakukan kegiatan pembelajaran seseorang akan mendapatkan pengetahuan dan membantunya menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Berdasarkan ayat al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.⁴

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik, tujuannya adalah untuk menghilangkan kebodohan sekaligus menghilangkan rasa cemas, gelisah, dan ketakutan pada jiwa manusia sehingga tidak terjerumus di jalan yang salah. salah satu dari jenis pembelajaran yang digunakan oleh beberapa lembaga pendidikan formal yaitu pembelajaran tematik. Jenis pembelajaran ini sangat dominan digunakan khususnya di Sekolah Dasar.

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemah*, (Bandung:Cordoba, 2016), 281

Pembelajaran tematik dijelaskan dalam lampiran permendikbud RI No 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah bahwa :

Proses pembelajaran pada jenjang SD/MI dari kelas I hingga kelas VI menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.⁵

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memberikan fasilitas motivasi yang akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar. Sehingga, pada dasarnya pembelajaran merupakan interaksi dari pendidik, peserta didik serta lingkungan baik lingkungan secara fisik maupun lingkungan sosial. Sehingga, anak-anak usia sekolah awal yang masih tidak dapat memilah secara tegas sesuatu yang diterimanya sesuai dengan bidang disiplin keilmuan. Dengan demikian, pembelajaran yang menampilkan ciri menyeluruh dan terintegrasi tidak lain adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal. Pembelajaran tematik dirancang dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dengan cara mengangkat pengalaman peserta didik yang

⁵ Permendikbud, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013*, 15

mempunyai jaringan dari berbagai aspek kehidupan dan pengetahuannya.⁶ Mengintegrasikan antara satu pengalaman dengan pengalaman lain atau antara satu pengetahuan dengan pengetahuan yang lain bahkan antara pengalaman dengan pengetahuan dan sebaliknya memberikan kbermanfaatan dalam pembelajaran dalam arti bahwa pembelajaran itu memberikan fungsi yang berguna bagi kehidupan siswa. Pembelajaran yang demikian justru akan mendorong anak didik untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran atas motivasi dan strategi dalam pembelajaran.

Ditemukan fakta bahwa kondisi praktik pembelajaran yang terjadi di lapangan cenderung kurang sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah dalam kebijakan-kebijakan baru yang telah dibuat seperti permasalahan-permasalahan yang terjadi dari sisi pendidik maupun peserta didik, permasalahan yang terjadi pada pendidik kurangnya proses pembelajaran yang dilakukan hanya mengacu pada buku ajar, dalam proses pembelajaran mereka lebih menekankan pada aspek kognitif dibandingkan aspek afektif dan psikomotor sehingga kurang memperhatikan minat siswa berdasarkan kecerdasan yang dimiliki siswa (*multiple intelegence*) dan pemilihan model pembelajaran yang kurang sesuai. Kebutuhan dari salah satu cara agar tercapainya kompetensi tersebut yakni dengan menerapkan Model Pembelajaran *Direct Instruction* pada pembelajaran Tematik.

⁶ Sa'dun Akbar, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 24

Model Pembelajaran *Direct Instruction* merupakan salah satu model mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah-demi selangkah. Model pembelajaran ini dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.⁷ Pengertian pengetahuan deklaratif diartikan sebagai pengetahuan yang dapat dinyatakan secara konseptual yang berhubungan dengan *knowing that*, sedangkan pengetahuan prosedural berkaitan dengan tindakan yang berhubungan dengan *knowing how*. Model pembelajaran ini berpusat pada guru yang disajikan dalam bentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktek dan kerja kelompok. Pembelajaran langsung digunakan untuk merujuk pola-pola pembelajaran dimana guru banyak menjelaskan konsep atau keterampilan kepada sejumlah kelompok siswa dan menguji keterampilan siswa melalui latihan-latihan di bawah bimbingan guru, dengan demikian tujuan pembelajaran distrukturkan oleh guru.

Pembelajaran tematik memerlukan model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipadukan dalam satu tema yang dijelaskan oleh guru agar menciptakan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dipilihnya model pembelajaran *Direct Instruction* sebagai model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung

⁷ Hunaepi, dkk, *Model Pembelajaran Langsung Teori dsn Praktik* (Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2014), 56

kepada siswa, memaksimalkan penggunaan waktu belajar siswa dan keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas.

Berangkat dari masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam terkait Model Pembelajaran *Direct Instruction* yang diterapkan oleh guru khususnya pada Pembelajaran Tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak dikarenakan setelah saya melakukan survey dari beberapa madrasah yang mendapati kasus seperti ini hanya menggunakan metode ceramah saja tetapi di madrasah tersebut menggunakan Model Pembelajaran *Direct Instruction* yang mana model pembelajaran ini dapat mengembangkan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural sehingga dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dibuat sesuai dengan masalah yang telah dijelaskan pada konteks penelitian yaitu :

1. Bagaimana perencanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pelaksanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah. Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian dan harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan. Berikut tujuan-tujuan yang dicapai dari penelitian ini :

1. Mendeskripsikan perencanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan penjelasan tentang Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024 yang berguna untuk membantu guru dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal peneliti untuk mengadakan penelitian di masa yang akan datang.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan menerapkan media pembelajaran dan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia Pendidikan kelak sebagai Guru Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberi kontribusi dalam menambah literatur perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 2) Digunakan sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Direct Instruction*.

c. Bagi MI Al Muarif Al Mubarak

- 1) Bagi MI Al Muarif Al Mubarak Patrang dapat dijadikan bahan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik.

- 2) Bagi guru Madrasah Ibtidaiyah dapat digunakan sebagai inspirasi atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Direct Instruction*.

E. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Model pembelajaran *Direct Instruction* yang dimaksud pada judul penelitian adalah suatu rancangan pembelajaran yang menuntut guru menjadi model yang menarik bagi siswa dalam memperagakan dan melakukan kegiatan secara langsung pengetahuan atau keterampilan yang akan diterapkan kepada siswa. Model pembelajaran *Direct Instruction* dapat pula diartikan sebagai model yang membantu siswa dalam proses belajar yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik yang dimaksud pada judul penelitian adalah pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang diikat atau dibungkus dalam satu tema untuk memberikan pengalaman bermakna yang mana siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan dikaitkan dengan konsep yang lainnya. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pembelajaran terpadu yang terdapat pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Berdasarkan definisi-definisi istilah tersebut yang dimaksud dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik siswa kelas VI di MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah menerapkan Model Pembelajaran *Direct Instruction* yang berorientasi pada guru sebagai model yang menarik dalam memperagakan dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural dalam pembelajaran tematik yang melibatkan beberapa tema untuk memberikan pengalaman yang bermakna siswa kelas VI MI Al-Mu’arif Al-Mubarak yang dapat diukur dari segi pengetahuan dan keterampilan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk menggambarkan secara umum tentang kerangka pemikiran dari tiap-tiap bab dari pembuatan skripsi. Penggunaan sistematika pembahasan juga dapat mempermudah pembaca untuk menelaah dan mempelajari isi dari penyusun skripsi. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

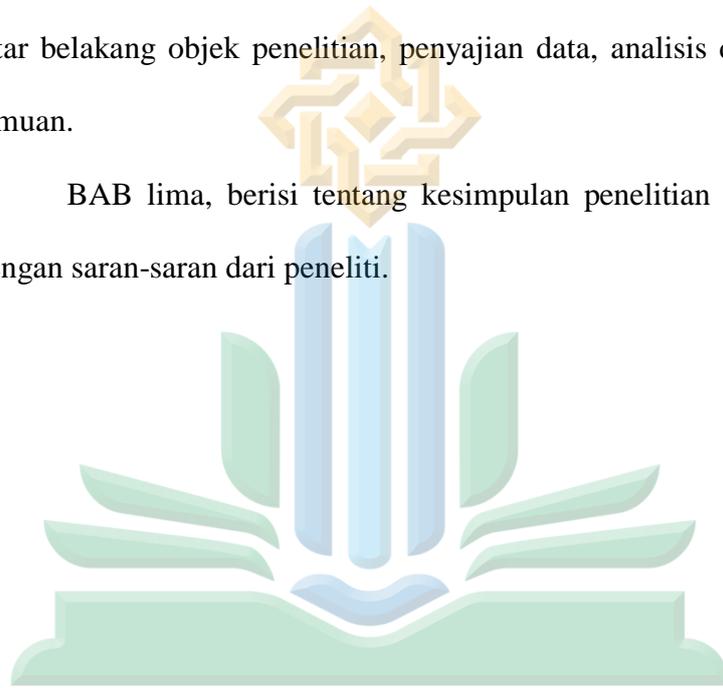
BAB satu, memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB dua, pada bagian ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat memuat tentang kajian teori.

BAB tiga, membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB empat, berisi tentang inti atau hasil penelitian yang meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

BAB lima, berisi tentang kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini memaparkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian skripsi yang sudah terpublikasi.

Persamaan dan perbedaan dari kajian teori terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Skripsi Nur Arbaatin, 2015. Yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Permainan pada Siswa Kelas I SDN Mojogeneng Mojokerto”. Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Tematik IPA dan Bahasa Indonesia dengan Tema Permainan pada siswa kelas I dengan jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif.
2. Skripsi Nofia Hernita, 2018. Yang berjudul “Penerapan Model Pengajaran Langsung untuk Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Kelas I SDN 12 Pahambek Kecamatan Koto”. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada Pembelajaran Tematik dan menggunakan pendekatan kualitatif.

3. Skripsi Taruna Alip, 2020. Yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*direct instruction*) dalam Media LCD Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Bendil Jati wetan Sumbergempol”. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses penerapan *direct instruction* menggunakan LCD pada mata pelajaran IPA Kelas V MI Bendil Jati Wetan berjalan dengan baik dan lancar, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa. Hambatan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah manajemen kelas yang sangat sulit di MI Bendil Jati Wetan menyebabkan proses penelitian mengalami sedikit kesulitan, karena manajemen kelas di MI ini bukanlah manajemen kelas untuk pembelajaran yang menggunakan LCD.
4. Skripsi Riska Agus Wilanda, 2011. Yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Peristiwa siswa Kelas II SDN Sentanan Megerai-Mojokerto” Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II dan dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik.
5. Skripsi Dewi Widiani Rahayu, 2020. Yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 003 Pulau Jambu” Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan jenis

penelitian deskriptif. Penerapan Model Pembelajaran Langsung ini sangat efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar dan mampu mengatasi permasalahan yang dialami guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 2.1
Pemetaan Kajian terdahulu

No	Nama, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi Nur Arbaatin, 2015 Yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Permainan pada Siswa Kelas I SDN Mojogeneng Mojokerto".	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang model pembelajaran <i>direct instruction</i>. • Pendekatan penelitian yang digunakan yakni Pendekatan Kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Penelitian yang digunakan deskripsi Kualitatif.
2	Skripsi Nofia Hernita, 2018 Yang berjudul "Penerapan Model Pengajaran Langsung untuk Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Kelas I SDN	Sama-sama meneliti tentang model pembelajaran <i>direct instruction</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

	12 Pahambek Kecamatan Koto”.		
3	Skripsi Taruna Alip, 2020 Yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung (<i>direct instruction</i>) Dalam Media LCD Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Bendil Jati wetan Sumbergempol”	Sama-sama meneliti tentang model pembelajaran <i>direct instruction</i> dan ditingkat Lembaga yang sama yaitu di MI	Penelitian ini menggunakan media LCD sebagai penerapan model pembelajaran <i>direct instruction</i> dan penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran IPA
4.	Skripsi Riska Agus Wilanda, 2011 Yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Peristiwa siswa Kelas II SDN Sentanan	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Tematik. • Pendekatan Penelitian yang digunakan Penelitian Kualitatif 	Kelas yang diteliti pada kelas rendah

	Megerai-Mojokerto”		
5.	Skripsi Dewi Widiana Rahayu, 2020 Yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 003 Pulau Jambu”	Sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Langsung dan peningkatan hasil belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan penelitian yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas • Mata Pelajaran yang diteliti Matematika

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa penelitian yang dilakukan tidak mengulang dan tidak sama dengan penelitian tersebut melainkan hanya mengembangkan penelitian terdahulu yang spesifik terhadap fokus penelitian meliputi, perencanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik dan pelaksanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik Siswa. Posisi penelitian ini melanjutkan pada penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yakni guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan belajar tersebut terkait dengan bahan yang

digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan pembelajaran sendiri dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, agama, sikap, dan keterampilan. Kegiatan guru dan siswa erat kaitannya dengan bahan pengajaran yakni model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menjadi panduan dalam melakukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang mana dalam pengaplikasiannya langkah-langkah model pembelajaran terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan pola desain pembelajaran, yang menggambarkan secara sistematis langkah-demi langkah pembelajaran untuk membantu siswa dalam membangun informasi, ide, dan pola pikir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, dengan adanya model pembelajaran dapat membuat kegiatan proses belajar mengajar semakin terarah dari awal hingga tahap evaluasi.⁸

1. Model Pembelajaran *Direct Instruction*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Menurut Arends dalam Tritanto Model pembelajaran *direct instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan

⁸ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, Model-model Pembelajaran Matematika, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2018), 35

yang bertahap, selangkah demi selangkah.⁹ *Direct instruction* berorientasi langsung pada observasi dimana pembelajaran belajar dengan mengamati secara selektif, mengingat dan menirukan tingkah laku gurunya. Dalam hal ini seorang guru harus mampu menjadi model yang dapat ditiru oleh siswanya. Guru berperan sebagai penyampai informasi, dengan memfasilitasi pembelajaran dengan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran *direct instruction* merupakan model pembelajaran dimana guru harus mampu mendemonstrasikan pengetahuan yang akan disampaikan kepada siswa secara bertahap. Pembelajaran langsung tidak sama dengan metode ceramah, namun ceramah berhubungan erat dengan model pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang cukup terperinci terutama pada analisis tugas. Pembelajaran langsung berpusat pada guru, akan tetapi harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa secara menyeluruh. Jadi, pembelajaran yang akan disampaikan harus berorientasi pada tugas-tugas yang diberikan kepada siswa.¹⁰

Menurut pemaparan diatas, bahwa model pembelajaran *direct instruction* adalah pembelajaran yang menggunakan bimbingan pelatihan terstruktur selangkah demi selangkah yang berpola, bertahap, ditransformasikan dari guru kepada peserta didik untuk

⁹ Arends, Richard, I. 2012. *Learning to Teach. Ninth Edition.* (New York: McGraw-Hill)

¹⁰ Panjaitan, D.J. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Langsung.* *Jurnal Mathematics Pedagogic*, 1(1), 83-90.

mencapai tujuan pembelajaran serta membangun pengetahuan dan keterampilan. Penerapan model pembelajaran ini harus benar-benar melibatkan siswa dalam proses belajar mengajarnya.

b. Kelebihan dan Kekurangan *Direct Instruction*

Secara umum tiap-tiap model pembelajaran tentu terdapat kelebihan-kelebihan yang membuat model pembelajaran tersebut lebih baik digunakan dibanding dengan model pembelajaran yang lainnya. Seperti halnya pada model pembelajaran *direct instruction* pun mempunyai beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Dengan model pembelajaran *direct instruction*, guru mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun yang kecil.
- 3) Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah.
- 4) Model pembelajaran *direct instruction* menekankan pada kegiatan mendengarkan sehingga membantu siswa yang cocok belajar dengan cara-cara ini. Dengan ceramah dapat bermanfaat untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang tidak suka membaca atau yang tidak memiliki

keterampilan dalam menyusun dan menafsirkan informasi, serta untuk menyampaikan pengetahuan yang tidak tersedia secara langsung bagi siswa, termasuk contoh-contoh yang relevan dan hasil-hasil penelitian terkini.

- 5) Model pembelajaran *direct instruction* dapat memberikan tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan antara teori dan observasi. Dengan ini memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi pada hasil-hasil dari suatu tugas dan bukan teknik-teknik dalam menghasilkannya. Hal ini penting terutama jika siswa tidak memiliki kepercayaan diri atau keterampilan dalam melakukan tugas tersebut.
- 6) Siswa yang tidak dapat mengarahkan diri sendiri dapat tetap berprestasi apabila model pembelajaran *direct instruction* digunakan secara efektif.

Selain memiliki kelebihan-kelebihan tersebut, pembelajaran *direct instruction* juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- 1) Dalam model pembelajaran *direct instruction*, sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan siswa.
- 2) Karena siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.

- 3) Karena guru memainkan peran pusat dalam model pembelajaran ini, kesuksesan dalam pembelajaran bergantung pada image guru. Jika guru tidak tampak siap, berpengetahuan, percaya diri, antusias, dan terstruktur, siswa dapat menjadi bosan, teralihkan perhatiannya, dan pembelajaran mereka akan terhambat.
- 4) Model pembelajaran *direct instruction* sangat bergantung pada gaya komunikasi guru. Komunikator yang buruk cenderung menghasilkan pembelajaran yang buruk pula dan model pembelajaran *direct instruction* membatasi kesempatan guru untuk menampilkan banyak perilaku komunikasi positif.
- 5) Jika model pembelajaran *direct instruction* tidak banyak melibatkan siswa, siswa akan kehilangan perhatian setelah 10-15 menit dan hanya mengingat sedikit isi materi yang disampaikan

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu.¹¹ Pembelajaran ini melibatkan beberapa Kompetensi

¹¹ Abdul Munir, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat

Dasar (KD), hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses dan waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.¹²

Poerwadarminta menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.¹³ Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari

Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2015), 3

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 254.

¹³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Diterapkannya pembelajaran tematik sebagai salah satu model pembelajaran diharapkan membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang lebih bermakna, menarik dan menyenangkan. Sebab anak dapat membangun kesalingterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman lainnya atau pengetahuan dengan pengetahuan lainnya atau antara pengetahuan dengan pengalaman. Selain itu, pembelajaran ini membuka peluang bagi pendidik untuk mengembangkan berbagai strategi dan metodologi yang paling tepat. Pemilihan dan pengembangan strategi pembelajaran yang digunakan harus mempertimbangkan kesesuaian dengan tema-tema yang dipilih sebelumnya atau dengan mata pelajaran lainnya. Dan, disinilah pendidik dituntut lebih kreatif dan variatif dalam menghadirkan suasana pembelajaran yang menggiring peserta didik mampu memahami kenyataan hidup

¹⁴ Abd. kadir dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 12

(konteks) yang dijalannya baik menyangkut dirinya sebagai pribadi maupun dalam hubungannya dengan keluarga, masyarakat, lingkungan dan alam sekitarnya.

b. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu dalam penerapannya memiliki beberapa kelebihan. Adapun kelebihan pembelajaran tematik terpadu menurut Depdikbud antara lain sebagai berikut:¹⁵

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa relevan dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Kegiatan belajar bermakna bagi siswa, sehingga hasilnya dapat bertahan lama.
- 4) Keterampilan berpikir siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.
- 5) Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan siswa.
- 6) Keterampilan sosial siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu, keterampilan sosial ini antara lain: kerja sama, komunikasi, dan mau mendengarkan pendapat orang lain.

¹⁵ Trianto, *Desain pengembangan Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 88.

Kelebihan lainnya yang terdapat pada pembelajaran tematik di antaranya:¹⁶

- 1) Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu.
- 2) Anak didik mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara isi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Pemahaman materi mata pelajaran lebih mendalam dan berkesan. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- 4) Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 5) Siswa lebih bergairah karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain.
- 6) Guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan materi.

¹⁶ Abd. kadir dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 7.

Pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan, menurut Indrawati pembelajaran tematik juga memiliki keterbatasan atau kekurangan, terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja.¹⁷

Kekurangan yang menyolok dalam pembelajaran tematik antara lain :¹⁸

1) Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya ia dapat melaksanakannya dengan baik.

2) Persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama.

Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran.

3) Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak. Pembelajaran tematik berlangsung dalam satu atau beberapa session. Pada tiap session dibahas beberapa pokok dari beberapa mata pelajaran, sehingga alat, bahan,

¹⁷ Sa'dun Akbar, dkk, 27

¹⁸ Abd. kadir dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 26-27.

sarana dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.

Terlepas dari berbagai kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada pembelajaran tematik, dalam pembelajarannya tematik diharapkan agar anak didik mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran lain.

3. Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction*

a. Perencanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Sebelum memulai proses pembelajaran, guru harus membuat Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan (prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (KI dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu ini diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Prota merupakan program umum tematik terpadu untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru. Program tahunan tersebut sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran

muatan mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun.¹⁹ Program tahunan perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan prota merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester (promes), silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Komponen prota minimal terdiri atas identitas, dan isi. Identitas yang perlu ditulis yaitu nama mata pelajaran, kelas, dan tahun pelajaran. Dengan isi prota yaitu KI, semester, materi pokok, KD dan alokasi waktu.

Fungsi prota dalam kegiatan pendidikan atau pembelajaran yaitu sebagai pedoman dalam menyusun program semester, (promes). Prota juga berfungsi sebagai program suatu pelajaran dan juga sebagai persiapan dalam mengajar agar lebih rapi dan terorganisir secara lebih matang.²⁰

2) Program Semester (Promes)

Semester adalah satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Program semester adalah program yang

¹⁹ Latifah Hanum, *Perencanaan Pembelajaran*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 44.

²⁰ Morina subair dan Bambang, *Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), 52

berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan.²¹

Komponen promes yaitu identitas dan isi. Identitas terdiri atas nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran. Sedangkan pada bagian isi diisi dengan materi pokok, KD, alokasi waktu, bulan dan minggu. Langkah dalam menyusun promes yaitu menginput atau memasukkan KD, topic dan sub topic bahasa dalam format promes. Selanjutnya menetapkan jumlah jam pada kolom minggu dan jumlah tatap muka perminggu untuk setiap mata pelajaran. Kemudian yaitu mengalokasikan waktu sesuai kebutuhan bahasan topic pada kolom minggu dan bulan. Pada bagian akhir membuat catatan/keterangan untuk bagian-bagian yang diperlukan.²²

Fungsi promes dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk memudahkan tugas seorang guru dalam pembelajaran selama satu semester. Selain itu, promes dapat dijadikan pedoman atau acuan arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diprogramkan dan

²¹ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jember: Pustaka Pelajar, 2016), 67

²² Latifah Hanum, 45

juga promes dapat membantu menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya karena berlangsungnya program kerja yang efektif dan efisien serta terukur.²³

3) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup Standart Kompetensi (SK) dalam KTSP dan Kompetensi Inti (KI) dalam Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.²⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, yang merupakan penjabaran Standar Kompetensi dalam KTSP dan Kompetensi Inti (KI) dalam Kurikulum 2013, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penelitian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dalam implementasinya, silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.

²³ Morina Subair dan Bambang, 58

²⁴ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jember: Pustaka Pelajar, 2016), 62.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau dua lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dari silabus.²⁵ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.²⁶

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Sebagai acuan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa tentang materi yang akan dibahas atau diajarkan kepada siswa.

Fungsi utama pembuatan RPP adalah untuk merancang pengalaman belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Komponen RPP minimal terdiri atas tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah

²⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 212.

²⁶ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), 28.

pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup), sumber belajar dan penilaiain hasil belajar.²⁷ Berikut langkah-langkah dalam penyusunan RPP terdiri atas :

- a) Mengisi kolom identitas
- b) Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan.
- c) Menentukan KI dan KD dan Indikator Pencapaian yang terdapat pada silabus yang telah disusun sebelumnya.
- d) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan KI, KD dan Indikator Pencapaian yang telah ditentukan
- e) Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus.
- f) Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- g) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir.
- h) Menentukan alat/bahan/sumber belajar yang digunakan.
- i) Menyusun kriteria penilaiain, lembar pengamatan, lkpd dan teknik penilaian.²⁸

²⁷ Muh. Fahrrozi dan Mohzana, Pengembangan Perangkat Pembelajaran, (Pancor:Universitas Hamzanwadi Press, 2020), 40

²⁸ Andi Prastowo, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu, (Jakarta:Kencana, 2017), 153

b. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Pelaksanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dilakukan selangkah demi selangkah yang mana melalui 5 tahapann yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai oleh siswa, memberikan bimbingan, menilai kinerja dan memberi umpan balik kepada siswa dan pemberian perluasan latihan atau transfer ilmu.²⁹

Pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* ini berpacu pada RPP yang telah dibuat oleh guru yang mana dalam tahap langkah-langkah terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang mengawali proses pembelajaran dan bertujuan untuk mneyiapkan mental siswa untuk menerima pelajaran sehingga diperlukan melakukan kegiatan yang memberi acuan, menarik perhatian, dan membangkitkan motivasi siswa.³⁰ Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara kegiatan pendahuluan sebagai bagian dari suatu sistem pembelajaran secara keseluruhan memegang peranan penting. Pada bagian ini, guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan.

²⁹ Hunaepi, dkk, *Model Pembelajaran Langsung Teori dan Praktik*, (Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2014), 56-57

³⁰ Hadi Soekamto, *Panduan Penyusunan RPP*, (Jakarta:SIPEJAR Press, 2018), 3

Kegiatan pendahuluan yang menarik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.³¹

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah ada lima langkah dalam kegiatan pendahuluan yakni,

“menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh dan perbandingan serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.”³²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik, menstimulus siswa untuk mendapatkan motivasi saat pembelajaran berlangsung.

2. Kegiatan inti atau pokok

Kegiatan inti atau pokok merupakan kegiatan utama dari setiap pertemuan. Menurut Saefuddin kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif mencari informasi, serta

³¹ Eveline Siregar dan Nara, *Teori belajar dan Pembelajaran*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2010), 20

³² Permendikbud, *Undang-undang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016*, 11

memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.³³

Menurut Rusman pelaksanaan kegiatan inti dimaksudkan untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode, media, strategi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan inti merupakan langkah-langkah proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Kegiatan ini menggunakan metode, media, serta strategi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,

memotivasi peserta didik untuk secara aktif mencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Menurut Permendikbud No.22 Tahun 2016 terkait isi dalam kegiatan inti yakni,

“kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang

³³ Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2019), 29

³⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Depok:PT Rajagrafindo Persada, 2018), 7

disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. kegiatan inti dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yakni: mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.³⁵

Berikut langkah-langkah yang terdapat pada kegiatan inti pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* yakni :

a) Penyampaian tujuan pembelajaran

Sebelum menyajikan materi, pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, agar para siswa mengetahui dengan jelas mengapa mereka berpartisipasi dalam suatu pelajaran dan mereka juga perlu mengetahui apa yang harus mereka lakukan setelah berperan serta dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Penyampaian tujuan pembelajaran sudah menjadi kerangka dan orientasi terhadap materi yang akan disampaikan bentuk-bentuk orientasi tersebut dapat berupa kegiatan pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan yang relevan dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa

seperti :

- 1) Mendiskusikan atau menginformasikan tujuan pembelajaran.
- 2) Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan disampaikan.

³⁵ Permendikbud, *Undang-undang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016*, 12

3) Menginformasikan materi/konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung.³⁶

b) Demonstrasi Pengetahuan dan Keterampilan

Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar atau menyajikan informasi terkait materi yang akan diajarkan tahap demi tahap agar dapat menguasai komponen-komponennya. Pada fase ini menyajikan materi pelajaran baik berupa konsep-konsep maupun keterampilan. Penyajian materi berupa:

1) Penyajian materi dalam langkah-langkah kecil sehingga materi dapat dikuasai siswa dalam waktu yang singkat.

2) Melakukan keterampilan dengan cara demonstrasi atau penjelasan langkah-langkah kerja terhadap tugas. Menjelaskan ulang mengenai hal-hal yang sulit dipahami.

c) Latihan Terbimbing

Salah satu tahap terpenting dalam pembelajaran adalah cara guru mempersiapkan dan melaksanakan “pelatihan terbimbing”. Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pelatihan terbimbing ini dapat meningkatkan retensi, membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan

³⁶ Hunaepi, dkk, 57

menerapkan dengan konsep/keterampilan pada situasi yang baru. Pada latihan terbimbing ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih konsep dan keterampilan.

d) Penilaian kinerja dan Umpan Balik

Pada fase ini, adalah tahap evaluasi dari beberapa tahanan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini guru memberikan penilaian dan umpan balik sehingga timbul apresiasi pada hasil kerja peserta didik dan memberikan masukan atau catatan agar siswa lebih termotivasi untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pekerjaan mereka.

e) Perluasan Latihan dan Pemindahan Ilmu

Pemberian perluasan latihan dan pemindahan ilmu diberikan pada akhir pembelajaran langsung yaitu pekerjaan rumah, yang mana penugasan ini diberikan sebagai latihan mandiri siswa agar siswa berkesempatan untuk menerapkan keterampilan baru yang telah diperolehnya.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaiain dan refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut. Dalam kegiatan ini guru harus berupaya untuk mengetahui pembentukan kompetensi dan

pencapaian tujuan pembelajaran, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, sekaligus mengakhiri kegiatan pembelajaran. Aspek yang dilakukan dalam kegiatan penutup menurut Permendikbud No. 22 tahun 2016 yaitu,

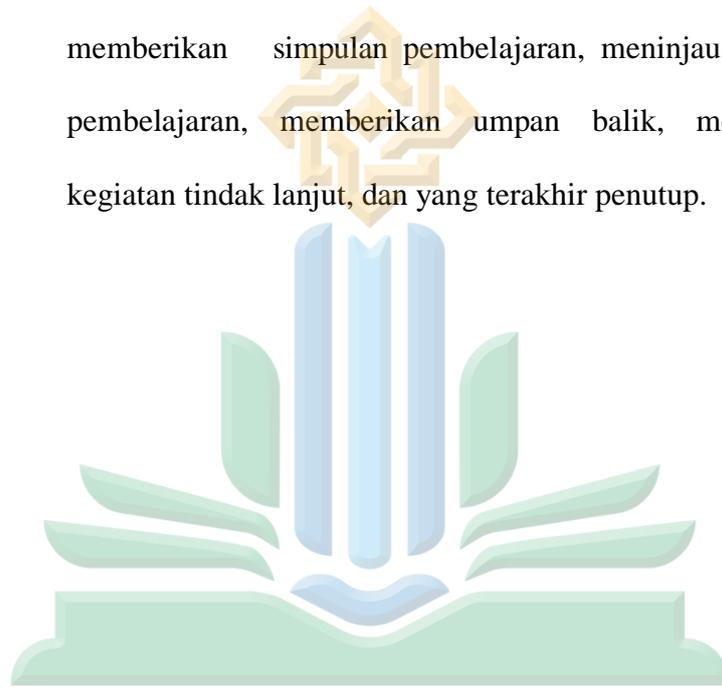
“guru bersama-sama dengan peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik individual maupun kelompok dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.”³⁷

Berdasarkan teori-teori yang telah disebutkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi menyiapkan peserta didik secara

psikis dan fisik, memberikan motivasi kepada peserta didik, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (apresepi), menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan cakupan materi pelajaran. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode, media, dan strategi yang disesuaikan

³⁷ Permendikbud, *Undang-undang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016*, 13

dengan peserta didik dan pembelajaran. Kegiatan inti dalam kurikulum 2013 dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yakni: mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Kegiatan yang terakhir adalah kegiatan penutup meliputi memberikan simpulan pembelajaran, meninjau kembali materi pembelajaran, memberikan umpan balik, menginformasikan kegiatan tindak lanjut, dan yang terakhir penutup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang disajikan secara tertulis dari sumber yang relevan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan fakta secara tepat yang berhubungan dengan peristiwa yang diteliti.

Pada lembaga pendidikan ini terdapat kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar sehingga materi pelajaran tidak tertransformasikan dengan baik. Sehingga jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang bertujuan mencari informasi yang dapat dipelajari atau diperoleh dari suatu kasus tertentu, baik dalam bentuk tunggal atau jamak. Untuk menilai suatu kasus, peneliti harus membuat pilihan yang bijaksana tentang kasus yang mereka pelajari. Karena tidak semua peristiwa, baik dari individu, kelompok atau organisasi, dapat dijadikan bahan studi kasus.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak yang terletak di Patrang Jember Jalan. Tegal Batu, Krajan, Kec. Patrang, Kabupaten Jember 68111. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan karena peneliti melihat variasi model pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang bertujuan agar meningkatkan minat siswa dalam belajar dan

menciptakan kelas menjadi aktif. Berikut beberapa alasan yang dimiliki oleh peneliti atas pemilihan lokasi tersebut :

1. Terdapat kurangnya perhatian siswa terhadap guru saat proses pembelajaran berlangsung dan ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian materi. Adanya model pembelajaran yang diterapkan relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan.
2. Terdapat Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan aspek pengetahuan dan keterampilan siswa saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti. Subjek penelitian juga dapat diartikan tempat dimana objek berada atau melekat.

Jika berbicara tentang subjek penelitian maka sebenarnya berbicara tentang unit analisis, yakni subjek yang menjadi perhatian subjek penelitian.³⁸

Teknik pemilihan subjek penelitian ini menggunakan *purposive*, yaitu dengan teknik pengambilan sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu untuk menentukan informan kunci. Informan kunci yakni seseorang yang secara lengkap dan mendalam mengetahui tentang fokus penelitian. Subjek penelitian yang terdiri dari:

³⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 96

1. Bapak Abd. Muis S.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'arif Al-Mubarak.
2. Bapak M. Multazam Hidayatul M S.Pd selaku Wali Kelas 6 MI Al-Mu'arif Al-Mubarak.
3. Ahmad Putra Perdana selaku siswa kelas 6 MI Al-Mu'arif Al-Mubarak.
4. Dias Sofia selaku siswa kelas 6 MI Al-Mu'arif Al-Mubarak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data agar dapat mempermudah dalam mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi:

1. Observasi

Observasi ialah penelitian yang sistematis dan disengaja tentang apa yang terjadi, terutama dengan menggunakan indera penglihatan sehingga dapat dianalisis menurut kejadiannya. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non partisipan yang mana peneliti sebagai satu-satunya pengamat, tidak ikut serta dalam kegiatan maupun program yang sedang diteliti. Akan tetapi, kehadiran peneliti dapat dipertanggung jawabkan dalam memperoleh data di lapangan.

Proses observasi peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak yang meliputi perencanaan model

pembelajaran *direct instruction* dan pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction*.

Data-data yang diperoleh pada tahap observasi diantaranya :

- a. Perencanaan Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI di MI Al-Muarif Al-Mubarak. Data meliputi kegiatan perencanaan seperti pemilihan materi, kesesuaian model pembelajaran dengan kondisi siswa dan kegiatan penyusunan perencanaan.
- b. Pelaksanaan Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI di MI Al-Muarif Al-Mubarak. Data meliputi, langkah-langkah proses pembelajaran dalam penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.³⁹

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, karena dalam pelaksanaannya hanya menentukan pokok-pokok yang dipertanyakan.

Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data tentang penerapan model pembelajaran *direct*

³⁹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 195.

instruction di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak yang meliputi perencanaan model pembelajaran *direct instruction* dan pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction*.

Data-data yang diperoleh pada tahap observasi diantaranya :

- a. Perencanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* pada Pembelajaran Tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak. Data meliputi, wawancara dengan wali kelas VI terkait perencanaan Model Pembelajaran yang berupa rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus.
- b. Pelaksanaan Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak. Data meliputi, wawancara dengan wali kelas VI terkait dengan penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada. Data yang didapat dari teknik dokumentasi ini adalah yang berhubungan dengan profil lembaga dan foto kegiatan. Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh melalui teknik dokumentasi meliputi:

- a. Dokumentasi Perencanaan Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak. Data meliputi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.

- b. Dokumentasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak meliputi, foto pelaksanaan penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data kualitatif yang merujuk teori Miles, Humberman, dan Saldana.

1. Kondensasi Data

Dalam kondensasi data, merujuk pada proses seleksi data (*data selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*) dan tranformasi data (*transforming*) yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris⁴⁰

Pada tahap ini peneliti menyesuaikan seluruh data yang dijarah tanpa harus memilah/mengurangi data. Peneliti memilih data yang sudah diperoleh dari tahap pengumpulan data baik observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Data tersebut dipiih sesuai dengan kebutuhan peneliti yang sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian ini. Setelah proses pemilihan data, peneliti merangkum dan

⁴⁰ Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis* (American: SAGE Publication, 2014),12-13

mendeskripsikan data terkait penerapan model pembelajaran *direct instruction* dalam pembelajaran tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember.

2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif bisa dibuat dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh gambaran mengenai informasi terkait penerapan model pembelajaran *direct instruction* dalam pembelajaran tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti mengintegrasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola, mencatat keteraturan jelas, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh.

Proses penarikan kesimpulan tidak dapat dilakukan sebelum semua data berhasil dikumpulkan. Tahap ini dilakukan setelah penganalisan data selesai dilakukan mulai dari pengumpulan data, kondensasi data serta penyajian data. Kesimpulan dari peneliti dijelaskan pada BAB V terkait keseluruhan penelitian mulai dari perencanaan model pembelajaran *direct instruction* dan pelaksanaan model pembelajaran

direct instruction dalam pembelajaran tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena tanpa keabsahan data yang diperoleh di lapangan maka peneliti akan kesulitan mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya. Dalam hal ini keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Sedangkan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi sumber data yang dipilih oleh peneliti adalah Kepala Madrasah, Wali Kelas VI dan siswa-siswi MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember.

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan yakni menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap sumber yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum dan tahap penelitian secara siklikal. Sedangkan penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian secara umum. Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan mulai dari

penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁴¹ Adapun tahap- tahap yang akan peneliti lakukan meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap Pra Lapangan merupakan tahap yang akan dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan ini meliputi:

a. Merangkai rancangan penelitian

Rancangan penelitian dengan pengajuan judul, menyusun matriks penelitian, kemudian konsultasi pada dosen pembimbing dan berlanjut dengan menyusun proposal hingga seminar proposal.

b. Menentukan tempat penelitian

Tempat penelitian yang akan diteliti adalah MI Al-Mu'arif Al-Mubarak yang terletak di Patrang, Jember. Pemilihan tempat penelitian tersebut disertai alasan-alasan yang telah termaktub pada pembahasan sebelumnya.

c. Membuat surat perizinan

Peneliti meminta perizinan kepada pihak lembaga yang akan diteliti, untuk mengizinkan melakukan penelitian.

d. Menentukan informan

Penentuan informan dilakukan untuk pengumpulan informasi mengenai lokasi yang diteliti. Informan yang dipilih pada

⁴¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 48

penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wali Kelas 6 dan siswa-siswi MI Al-Mu'arif Al-Mubarak.

e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan peneliti seperti, menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, menyiapkan alat tulis, dan lain sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain meliputi:

- a. Mengetahui latar belakang penelitian
- b. Turun ke tempat penelitian
- c. Berperan serta menyatukan data

2. Tahap Pasca Lapangan

Tahap pasca lapangan merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap pra lapangan dan tahap pelaksanaan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain meliputi:

- a. Menjabarkan data yang telah didapat
- b. Menyelesaikan perizinan telah usai melaksanakan penelitian
- c. Menjelaskan data berupa laporan
- d. Merevisi laporan yang sudah dibenahi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Objek Penelitian

Objek riset di Sekolah MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember terkait penerapan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas VI. Selanjutnya peneliti akan memaparkan informasi yang diperoleh dibawah ini:⁴²

1. Profil Madrasah Al-Mu'arif Al-Mubarak

- a. Nama Lembaga : MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
- b. Alamat/desa : Jl. Srikoyo Gang Tegal Batu
- c. Kecamatan : Patrang
- d. Kabupaten : Jember
- e. Provinsi : Jawa Timur
- f. Status Sekolah : Swasta
- g. Kode Pos : 68111
- h. Nama Yayasan : Yayasan Al-Mu'arif Al-Mubarak
- i. Tahun berdiri : 2021

2. Visi dan Misi MI Al-Mu'arif Al Mubarak Patrang Jember

a. Visi

Taqwa Dalam Iman, Unggul Dalam Berprestasi, Dinamis Dalam Olahraga, Seni Dan Budaya

b. Misi

⁴² Observasi di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak, 1 Maret 2024

- 1) Mendidik generasi yang mencintai al-quran
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien
- 3) Menumbuhkan potensi siswa dan budaya bangsa
- 4) Memaksimalkan potensi sekolah.

Visi Misi yang ada di madrasah ini relevan dengan Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* karena model pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang efisien dan efektif dalam pelaksanaannya selain mudah dilakukan model pembelajaran ini dapat memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk saling melakukan interaksi di dalam kelas.

3. Sejarah Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak

MI Al-Mu'arif Al-Mubarak merupakan madrasah yang menerapkan model pembelajaran *direct instruction*. Model pembelajaran *Direct Instruction* ini diterapkan oleh Bapak M. Multazam sejak tahun 2022. Model pembelajaran ini dilaksanakan setiap 1 minggu 2 kali diselingi dengan model pembelajaran yang lainnya. Model pembelajaran ini diterapkan pada pembelajaran tematik yang dirasa cukup efisien dan efektif untuk meningkatkan minat dan keterampilan pengetahuan siswa.⁴³

⁴³ Observasi di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak, 2 Maret 2024

B. Penyajian Data

Peneliti kemudian menganalisis data untuk memberikan gambaran temuannya. Data penelitian tentang penerapan model *direct instruction* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa, akan disajikan secara berurutan berdasarkan temuan penelitian lapangan. Demikian pemaparan yang diberikan.

1. Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak?

Sebelum menginjak pada kegiatan pembelajaran, guru memiliki pandangan terhadap perencanaan agar tercipta pembelajaran yang kondusif. Maka dari itu perencanaan merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembelajaran yang dilakukan sebagai penentu aktivitas pembelajaran. Perencanaan memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran agar dapat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Apabila suatu kegiatan direncanakan secara rinci terlebih dahulu maka tujuan dari kegiatan tersebut terarah serta lebih mudah dalam mencapai keberhasilan suatu pembelajaran. Dengan adanya perencanaan diharapkan agar proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal baik dalam bentuk pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan visi dan misi suatu lembaga.

Sebagai pendidik sebelum melaksanakan suatu proses pembelajaran sebaiknya merencanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran suatu proses penentu dalam tujuan pembelajaran dengan menentukan model, metode dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar agar suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Pada era kurikulum merdeka saat ini MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember masih menerapkan kurikulum 2013 sehingga perangkat pembelajaran yang dibuat oleh pendidik sesuai dengan undang-undang. Peneliti mewawancarai terkait apa saja langkah awal yang harus disiapkan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran. peneliti melakukan wawancara kepada Abd Muis selaku Kepala Sekolah MI Al-Mu'arif Al-Mubarak beliau menyatakan.

untuk para guru tentunya harus menyiapkan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran mbak, para guru harus menyiapkan seperti program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), silabus, RPP, media pembelajaran, serta materi yang akan di berikan kepada siswa mbak. Kenapa guru harus menyiapkan semua itu mbak? Guru harus menyiapkan semua itu, supaya dalam penyampaian materi menjadi lebih mudah mbak, guru juga tidak bingung ketika mengajar. Dengan adanya RPP ini mbak guru jadi lebih tahu model pembelajaran apa yang cocok dengan materi yang akan di ajarkan dan agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.⁴⁴

⁴⁴ Abd Muis, *diwawancarai* oleh Penulis, 26 Februari 2024

Dari pemaparan diatas bahwa kepala sekolah menghimbau para guru untuk mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Langkah dari perencanaan pembelajaran ini adalah mempersiapkan program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), silabus, dan RPP yang bertujuan untuk menentukan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa.

Pemaparan diatas diperkuat oleh Bapak Multazam selaku guru Kelas VI MI Al-Mua'rif Al-Mubarak yang mengatakan:

Peran perencanaan itu sangat penting mbak, saya sebagai guru harus lebih dulu menyiapkan program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), silabus, RPP, media pembelajaran, serta materi mbak, dan wajib guru untuk menyiapkan/membuat, agar guru itu tahu apa langkah-langkah yang harus di tempuh dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁵

Dari wawancara diatas bahwa di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember harus menyiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu yang diantaranya, program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), silabus, dan RPP dan media pembelajaran, serta matri pembelajaran. Bapak Multazam menambahkan tentang prosedur pembuatan silabus dan RPP di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember.

Terkait pembuatan silabus dan RPP ini mbak dilakukan pada awal semester, biasanya diadakan rapat. Tapi untuk RPP

⁴⁵ M Multazam Hidayatul M, *diwawancarai* oleh Penulis, 26 Februari 2024

sendiri mbak tidak harus membuat di awal semester, karna didalam buku pegangan guru atau di buku cetak maupun dibuku elektronik sudah ada elemen-elemennya, jadi guru tinggal mengembangkan sendiri sesuai dengan model pembelajaran yang dipakai. Untuk pemilihan model pembelajaran, media, serta evaluasi itu diserahkan kepada masing-masing guru, jadi semua itu disesuaikan dengan materi ajar dan karakteristik peserta didik mbak,, silabus juga dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan pembelajaran lebih lanjut mbak.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Multazam bahwa pembuatan silabus dan RPP di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember dilakukan pada awal semester melalui rapat, dan pembuatan RPP guru tetap mengacu pada silabus untuk menentukan langkah-langkah, model, media, serta evaluasi yang akan di gunakan. Guru juga melihat tema yang akan di ajarkan, dari tema tersebut akan diketahui materi apa yang akan tujuan pembelajaran, guru juga berpatokan pada kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. Dengan demikian guru dapat menentukan model pembelajaran serta langkah-langkah yang akan ditempuh dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang kan di ajarkan.

Hal tersebut diperkuat hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti melihat guru menyiapkan RPP dan mengembangkan menggunakan model pembelajaran yang menarik untuk membuat kelas menjadi semakin aktif.⁴⁶ Hasil observasi peneliti diperkuat oleh hasil dokumentasi rapat dalam penyusunan silabus dan RPP di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember

⁴⁶ Observasi di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak, 1 Maret 2024



Gambar 4.1

Rapat Penyusunan Silabus dan RPP⁴⁷

Dalam tahap perencanaan selain membuat silabus dan RPP guru juga harus menyiapkan bahan ajar untuk proses pembelajaran. Sebagaimana Bapak Multazam selaku guru kelas VI bahwasannya beliau juga menerapkan model pembelajaran *direct instruction* dalam pembelajaran tematik ketika beliau mengajar. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Bapak Mulzatam:

Alasan saya menerapkan model pembelajaran *direct instruction* dalam pembelajaran tematik ini mbak, karna model pembelajaran ini mbak dirancang untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif sudah terstruktur yang dapat diajarkan dengan pola-pola yang bertahap dan selangkah demi selangkah mbak. Maka dari itu mbak saya juga menyiapkan LKPD (lenter kerja peserta didik) dan tidak lupa juga saya menyiapkan lembar observasi dan penilaian. Tidak lupa saya juga menyiapkan materi dan tentunya saya juga belajar agar saya lebih menguasai materi yang akan saya ajarkan nantinya mbak.⁴⁸

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan model pembelajaran *Direct Instruction* dalam pembelajaran tematik

⁴⁷ Dokumentasi di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak, 1 Maret 2024

⁴⁸ M Multazam Hidayatul M, *diwawancarai*, 1 Maret 2024

terhadap hasil belajar siswa di kelas VI MI Al-Mua'rif Al-Mubarak dilakukan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Peneliti berinteraksi dengan kepala sekolah, guru kelas VI dan beberapa siswa kelas VI. Dapat diketahui bahwa perencanaan dari pembelajaran tematik kelas VI di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember peneliti menemukan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran tematik kelas VI di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak⁴⁹

Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Multazam selaku guru kelas VI MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember

Saya mbak selaku guru/wali kelas VI untuk penyampaian materi itu menyesuaikan dengan bahan ajar yang sudah di siapkan sebelumnya dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Tapi mbak pembelajaran itu akan lebih efektif jika menggunakan metode/model pembelajaran mbak, supaya siswa itu tidak merasa bosan/jenuh dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran tematik.”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa Bapak M Multazam Hidayatul M menggunakan model pembelajaran *direct instruction* karena model ini dirancang untuk menunjang proses belajar siswa yang terkait dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dan dapat diajarkan dengan pola-pola yang bertahap dan selangkah demi selangkah. Bapak M

⁴⁹ Observasi di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak, 1 Maret 2024

⁵⁰ Guru kelas 6, *diwawancarai* oleh Penulis, 1 Maret 2024

Multazam Hidayatul M juga mempersiapkan bahan ajar untuk mendukung proses pembelajaran dengan model pembelajaran *direct instruction*, dimulai dari menyiapkan LKPD hingga menyiapkan materi pembelajaran.

Dari pemaparan diatas bahwa pembelajaran diselenggarakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun di perangkat pembelajaran oleh setiap guru. M Multazam Hidayatul M selaku guru kelas VI telah menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember. Tujuan hal tersebut agar kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik dan berharap dengan perencanaan pembelajaran yang telah di buat oleh guru dijadikan pedoman mengajar sehingga tidak ada satupun tahapan dalam pembelajaran yang terlewati. Dan data yang diperoleh oleh peneliti dalam perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *direct instruction* pada pembelajaran tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Tahun Ajaran 2023/2024 sebagai berikut:

- 1) Guru membuat dan mengembangkan silabus dan RPP yang didalamnya disertai model pembelajaran *direct instruction* di awal semester melalui rapat.
- 2) Guru menyiapkan dan menyusun lembar observasi dan lembar penilaian.

- 3) Guru menyiapkan LKPD serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.
- 4) Guru menyiapkan materi ajar.

2. **Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak?**

Pelaksanaan pembelajaran di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember ini merupakan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik, hal ini dilakukan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pada tahap ini merupakan tahapan dalam penerapan desain perencanaan yang telah disusun oleh guru. Hingga pada tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting setelah membuat sebuah perencanaan. Selaras dengan teori Taufiqurokhman, yang mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu unsur penting dalam proses perencanaan. Sebab arti sebuah keputusan yang diambil dalam sebuah perencanaan apabila tanpa penerapan dalam kegiatan yang nyata.⁵¹

Hal ini selaras dengan pernyataan Bapak M Multazam Hidayatul M selaku guru kelas VI di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember.

⁵¹ Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta: 2017), 3

“Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan saya mbak sebagai guru kelas VI harus menyiapkan modul ajar sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, jadi saya sendiri itu benar-benar menggunakan modul ajar sebagai acuan dalam pembelajaran, saya juga menggunakan berbagai macam model pembelajaran tapi untuk pembelajaran tematik ini mbak saya menggunakan model pembelajara *direct instruction* atau biasa disebut dengan pemebelajaran langsung.”⁵²

Bapak M Multazam Hidayatul M mempersiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa saat di dalam kelas. Materi yang diajarkan juga sesuai dengan modul ajar yang sudah dibuat sebelumnya oleh guru, pada materi ini guru menggunakan model pembelajaran *direct instruction*, mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *direct instruction* tersebut berisi tentang susunan rencana yang akan dilakukan guru didalam kelas. Sedangkan dalam proses pembelajaran tersebut merupakan pengaplikasian dari langkah-langkah pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran tematik di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember. Model pembelajaran ini merupakan salah satu tipe yang menunjang proses belajar siswa terkait dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur

⁵² M. Multazam , *Diwawancarai*, 1 Maret 2024

dengan baik dan pola belajar yang bertahap, selangkah demi selangkah tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁵³



Gambar 4.3
Pelaksanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction*⁵⁴

Dari hasil wawancara dengan Bapak M Multazam Hidayatul M selaku guru kelas VI di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember mengatakan bahwa.

Sesuai dengan yang saya katakan tadi mbak, untuk pembelajaran tematik ini saya memilih menggunakan model pembelajaran *direct instruction* karena model ini efektif terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran tematik, kenapa saya mengatakan gitu mbak, karna model pembelajaran *direct instruction* ini mbak dirancang untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola yang bertahap dan selangkah demi selangkah mbak.⁵⁵



Gambar 4.3
Wawancara dengan Wali Kelas 6⁵⁶

⁵³ Observasi MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember, 1 Maret 2024

⁵⁴ Dokumentasi di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak, 1 Maret 2024

⁵⁵ M Multazam Hidayatul M, *diwawancarai* oleh Penulis, 1 Maret 2024

⁵⁶ Dokumentasi di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak, 1 Maret 2024

Hal tersebut ditambah dengan pernyataan Ahmad Putra Perdana selaku siswa kelas VI di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember.

Pembelajaran didalam kelas menurut saya itu bu sudah cukup menyenangkan, Bapak guru juga tidak hanya menjelaskan materi di dalam kelas, tapi Bapak guru juga membimbing dan mengarahkan terlebih lagi pada pelajaran tematik ini, lalu Bapak guru bertanya kepada semua siswa apa diantara kita sudah paham semua atau belum, jika diantara kita itu belum ada yang paham Bapak guru tidak segan untuk menjelaskan kembali pada kami, sehingga membuat hasil belajar kita semakin meningkat.⁵⁷

Hal tersebut juga senada dengan pernyataan Dias Sofia selaku siswa kelas VI di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember.

Saya sendiri merasa nyaman dan mudah untuk memahami penjelasan dari Pak Azzam karena dengan cara beliau mengajar membuat saya tidak mudah merasa bosan/jenuh sehingga hasil belajar saya disetiap ulangan cukup memuaskan”⁵⁸



Gambar 4.4

Wawancara dengan siswa-siswi kelas 6⁵⁹

⁵⁷ Ahmad Putra Perdana, *diwawancarai* oleh penulis, 4 Maret 2024

⁵⁸ Dias Sofia, *Diwawancarai*, oleh penulis, 4 Maret 2024

⁵⁹ Dokumentasi di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak, 4 Maret 2024

Pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* dalam pelajaran tematik kelas VI di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember ini dilakukan pada saat pelajaran tematik. Guru menerapkan model pembelajaran *direct instruction* ini setiap seminggu sekali dengan alasan untuk memberikan kesan aktif di kelas. Guru tidak hanya menjelaskan materi di depan kelas, namun guru menerapkan model pembelajaran ini dengan melalui 5 tahapan yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai siswa, memberikan bimbingan, menilai kinerja dan memberi umpan balik kepada siswa, dan pemberian perluasan latihan dan pemindahan ilmu.⁶⁰

Pelaksanaan Model Pembelajaran *Direct Intrsuction* dalam pembelajaran tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarok yaitu terdiri atas dari proses awal/pendahuluan samapai kegiatan penutup, hal

ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M.Multazam selaku wali kelas 6 di MI Al-Mu'arif Al-Mubarok.

“Pelaksanaan model pembelajaran ini dimulai dari kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, kegiatan awal ini mbak dilakukan ketika seluruh siswa sudah siap mengikuti proses pembelajaran.”

Pada kegiatan awal ini guru memastikan bahwa siswa telah siap mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction*, kemudian dimulai dengan

⁶⁰ Hunaepi, Taufik Samsuri, Maya Afrilyana, *Model Pembelajaran Langsung Teori dan Praktik*, (Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2014), 56-57

berdoa terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan presensi siswa, memberikan motivasi terkait kedisiplinan dan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Hal ini disampaikan oleh Bapak Multazam selaku wali kelas 6 dalam wawancara dengan peneliti di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak.

“Biasanya kegiatan awal ini diisi dengan kegiatan berdoa terlebih dahulu, setelah itu presensi siswa dan tidak lupa mbak saya selalu memberikan motivasi pagi sebagai pengingat anak-anak agar lebih baik kedepannya.”

Setelah kegiatan awal telah terlaksana dilanjut dengan kegiatan inti. Kegiatan inti adalah kegiatan yang paling dominan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Pada kegiatan ini pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* dilaksanakan yang mana lebih menekankan terhadap interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas yang dapat membangun keaktifan siswa. Hal ini berdasarkan dengan wawancara peneliti dengan Bapak Multazam selaku wali kelas 6 di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak terkait pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction*

1) Penyampaian Tujuan Pembelajaran

Sebelum menyajikan materi baru Bapak M Multazam Hidayatul M terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, pada penyampaian tujuan pembelajaran ini agar para siswa mengetahui dengan jelas mengapa mereka berpartisipasi dalam suatu pelajaran dan mereka juga perlu

mengetahui apa yang harus mereka lakukan setelah berperan serta dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Bapak M Multazam Hidayatul M juga mengkomunikasikan tujuan tersebut kepada siswa-siswanya melalui rangkuman rencana pembelajaran yang sudah di susun sebelumnya dengan cara menuliskan dipapan tulis atau memaparkan informasi pada proyektor yang berisi tahap-tahapan dan isiannya, serta alokasi waktu yang disusun disetiap tahap. Dengan demikian peserta didik dapat melihat keseluruhan alur pelajaran dan hubungan antar tahap-tahap pelajaran tersebut.⁶¹

Hal ini juga dipertegas oleh pernyataan dari Bapak M Multazam Hidayatul M selaku guru kelas VI di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember

Oh iya mbak...sebelum memulai pembelajaran atau penyampaian materi saya selalu menyampaikan terlebih dahulu tujuan pembelajaran, agar apa mbak? Agar siswa itu bisa mengetahui pengetahuan yang relevan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa mbak dan juga penyampaian tujuan pembelajaran ini agar siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran.⁶²

Jadi penyampaian tujuan pembelajaran sudah menjadi kerangka dan orientasi terhadap materi yang akan yang disampaikan bentuk-bentuk orientasi tersebut dapat berupa:

⁶¹ M. Multazam, *diwawancarai* oleh penulis, 5 Maret 2024

⁶² M. Multazam, *diwawancarai* oleh penulis, 5 Maret 2024

- a) Kegiatan pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan yang relevan dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.
- b) Mendiskusikan atau menginformasikan tujuan pembelajaran.
- c) Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan disampaikan.
- d) Menginformasikan materi/konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

2) Demonstrasi Pengetahuan dan Keterampilan

Kejelasan materi yang diberikan Bapak M Multazam Hidayatul M kepada siswa dapat dicapai melalui perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran yang baik. Dalam melakukan presentasi, guru kelas VI MI Al-Mua'rif Al-Mubarak menganalisis keterampilan yang kompleks menjadi keterampilan yang lebih sederhana dan dipresentasikan kepada siswa selangkah demi selangkah.

Dalam melakukan demonstrasi ini Bapak M Multazam Hidayatul M berpegang teguh pada asumsi bahwa sebagian besar yang dipelajari berasal dari pengamatan terhadap orang lain dalam mendemonstrasikan suatu keterampilan atau konsep agar berhasil, Bapak M Multazam Hidayatul M selalu

menguasai konsep atau keterampilan yang akan di demonstrasikan kepada siswa dan Bapak M Multazam Hidayatul M juga berlatih melakukan demonstrasi untuk menguasai komponen-komponennya.⁶³ Hal tersebut di perkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak M Multazam Hidayatul M selaku guru Kelas VI MI Al-Mua'rif Al-Mubarak bahwa :

Untuk mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan ini mbak saya sendiri itu sering mengamati orang lain dalam mendemonstrasikan konsep dan keterampilan yang sesuai dengan apa yang akan saya demonstrasikan kepada siswa dan saya juga sering menonton youtube sebagai refrensi saya dalam pendemonstrasian konsep dan keterampilan nantinya, dan saya juga tidak hanya mengamati atau menonton youtube saja mbak tapi saya juga harus menguasai konsep dan keterampilan yang akan di demonstrasikan kepada siswa.⁶⁴

Pada fase ini Bapak M Multazam Hidayatul M menyajikan materi pelajaran baik berupa konsep-konsep maupun keterampilan. Penyajian materi berupa:

- a. Penyajian materi dalam langkah-langkah kecil sehingga materi dapat di kuasai siswa dalam waktu yang singkat.
- b. Melakukan keterampilan dengan cara demonstrasi atau penjelasan langkah-langkah kerja terhadap tugas.
- c. Menjelaskan ulang mengenai hal-hal yang sulit di pahami.

⁶³ Observasi di MI Al-Mua'rif Al-Mubarak Patrang Jember. 5 Maret 2024

⁶⁴ M Multazam Hidayatul M, *diwawancarai*, 5 Maret 2024

3) Memberikan Latihan Terbimbing

Salah satu tahap terpenting dalam pembelajaran adalah cara guru mempersiapkan dan melaksanakan “pelatihan terbimbing”. Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pelatihan terbimbing ini dapat meningkatkan retensi, membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan menerapkan dengan konsep/keterampilan pada situasi yang baru.

Pada fase ini Bapak M Multazam Hidayatul M memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan bimbingan, peran guru paling penting dalam memberikan umpan balik terhadap respon siswa dan memberikan penguatan terhadap respon siswa yang salah. Pada latihan terbimbing ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih konsep dan keterampilan.⁶⁵

Latihan terbimbing ini juga digunakan oleh Bapak M Multazam Hidayatul M untuk menilai kemampuan siswa untuk melakukan tugasnya. Pada fase ini peran guru sebagai monitor dan memberikan bimbingan apabila diperlukan.

4) Menilai Kinerja dan Memberi Umpan Balik

Pada fase ini hampir sama dengan yang biasa disebut dengan resitasi atau umpan balik. Jadi Bapak M Multazam Hidayatul M menggunakan berbagai cara untuk memberikan

⁶⁵ M Multazam Hidayatul M, *diwawancarai*, 5 Maret 2024

umpan balik kepada siswa salah satunya Bapak M Multazam Hidayatul M memberikan pujian dan apresiasi pada hasil kinerja siswa meskipun hasil yang diperoleh siswa belum sesuai atau perlu adanya perbaikan. Selanjutnya Bapak M Multazam Hidayatul M memberikan masukan atau catatan agar siswa lebih termotivasi untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pekerjaan mereka.⁶⁶

5) Pemberian Perluasan Latihan dan Pemindahan Ilmu

Pemberian latihan oleh Bapak M Multazam Hidayatul M, diberikan kepada siswa sebagai fase akhir pelajaran pada pembelajaran langsung yaitu pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah atau berlatih mandiri merupakan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan keterampilan baru yang sudah diperolehnya.

Setelah kegiatan inti terlaksana maka masuk ke kegiatan penutup yang mana kegiatan penutup merupakan finalisasi dari segala kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Biasanya ditandai dengan kesimpulan materi yang telah disampaikan kemudian berdo'a sebelum pulang. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap wali kelas 6

“Di akhir kegiatan ini saya memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari, hal ini saya lakukan mbak agar saya dapat mengukur seberapa berhasil model, metode yang saya terapkan di dalam kelas, setelah itu saya melakuakn doa bersama-sama biasanya dipimpin oleh ketua kelas mbak.”

⁶⁶ M Multazam Hidayatul M, *diwawancarai*, 5 Maret 2024

Berdasarkan obeservasi, wawancara dan dokumentasi terkait pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* pada pembelajaran tematik mengacu pada RPP yang disusun oleh Bapak Multazam selaku wali kelas 6 yakni terbagi dalam 3 kegiatan, yaitu :

1) Kegiatan awal/pendahuluan

Pada langkah pertama guru menyapa siswa dengan salam pembuka, dilanjutkan dengan pengkondisian siswa agar kelas menjadi kondusif, berdo'a dengan dipimpin oleh salah satu siswa dilanjutkan dengan absensi siswa.

Langkah kedua guru melakukan pemberian motivasi integritas terkait tentang kedisiplinan kemudian memberikan pertanyaan kecil terkait materi yang akan dibahas yakni tentang kerja keras berbuah kesuksesan yang mana di dalam materi tersebut membahas keterpaduan antara mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan IPS yang termaktub dalam Tema 5 subtem 1 dan pembelajaran ke-1.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* terdapat beberapa fase yang dilakukan yakni :

Fase pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan

dibahas, kemudian guru menyampaikan konsep kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan kemudian siswa di arahkan untuk membaca senyap selama 5 menit terkait teks Pengalaman belajar dari Negara-negara ASEAN.

Fase kedua, guru mendemonstrasi pengetahuan dan keterampilan. Disini guru menjelaskan secara kompleks terkait materi pada subtema 1 terkait negara ASEAN, magnet dan teks formulir. Setelah selesai mendemonstrasikan materi terhadap siswa, guru melakukan tanya jawab dengan soal-soal yang memiliki tingkat kesulitan dari yang rendah sampai tinggi hal ini dilakukan agar siswa dapat memperhatikan guru sebagai pusat bahan ajar fisik. Kemudian, guru memberikan selebaran kertas untuk memenuhi keterampilan siswa yang siswa pahami dari pengetahuan yang di dapat.

Fase ketiga, guru melakukan latihan terbimbing. Setelah guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, guru memeberikan latihan terbimbing dengan memberikan kuis secara lisan terhadap selauruh siswa, hal ini dilakukan agar mempermudah guru dalam memberikan penilaian dan memberikan refleksi terhadap siswa terkait materi yang akan dibahas.

Fase keempat, guru memberikan penilaian kinerja dan umpan balik. Setelah melakukan latihan terbimbing guru memberikan penilaian kinerja dengan memberikan lembar kerja peserta didik atau biasa dikenal dengan lkpd. Pada fase ketiga latihan yang dilakukan berbentuk secara lisan sedangkan pada fase ini penilaiain kinerja yang dilakukan secara tulis. Hal ini dilakukan agar dapat membantu dalam mengukur pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan.

Fase kelima, guru memberikan perluasan latihan dan pemindahan ilmu yang dimaksud dalam fase ini yakni pemberian tugas di rumah agar siswa dapat belajar kembali mengulas kembali apa yang telah dikerjakan dan dipelajari terkait materi pada pembelajaran ke-1, subtema 1 dan tema 5.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap akhir guru melakukan kesimpulan materi bersama dengan siswa terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan, setelah itu guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* pada pembelajaran tematik siswa kelas 6 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember sangat efektif dan efisien. Guru berusaha semaksimal mungkin agar kondisi di dalam kelas menjadi aktif baik dari segi siswa maupun segi guru. Selain itu, pelaksanaan model pembelajaran tersebut membuat suasana kelas menjadi kondusif dikarenakan pemegang tonggak terpenting dapat mengorganisir kegiatan di dalam kelas. Sehingga tujuan pembelajaran dan materi yang disampaikan dapat tersalurkan dan sampai kepada peserta didik.

Tabel 4.1
Tabel Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan penerapan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> dalam Pembelajaran Tematik siswa kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Tahun Ajaran 2023/2024	Sebelum melakukan proses pembelajaran di dalam kelas guru : a. Melakukan rapat bersama wali kelas untuk membahas persiapan pembelajaran yang ada di dalam kelas b. Guru membuat Prota, Promes dan Silabus. Sekaligus membuat langkah-langkah pembelajaran yang akan diajarkan di kelas seperti pembuatan RPP guna sebagai acuan untuk menyampaikan materi kepada siswa-siswi tentang materi yang akan dibahas.
2.	Pelaksanaan penerapan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> dalam Pembelajaran	Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> dalam pembelajaran Tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu : a. Kegiatan Awal

<p>Tematik siswa kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Tahun Ajaran 2023/2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyapa siswa dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa 2) Guru memberikan motivasi terkait sikap disiplin dan manfaatnya. 3) Guru memberikan pertanyaan mendasar terkait materi yang akan dibahas yakni kerja keras berbuah kesuksesan yang tertera pada Tema 5. <p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dituju pada materi yang akan dijelaskan. 2) Guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan terkait materi yang akan dibahas dengan melakukan diskusi dan tanya jawab. 3) Guru memberikan latihan terbimbing dengan menanyai ulang terkait materi yang telah didemonstarsikan sebelumnya 4) Guru memberikan penilaian kerja dan umpan balik dengan pengerjaan LKPD yang telah disediakan. 5) Guru memberikan perluasan latihan dan pemindahan ilmu dengan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. <p>c. Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2) Guru melakukan refleksi 3) Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri proses pembelajaran 4) Guru mengucapkan salam penutup.
--	---

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Model Pembelajaran Direct Instruction dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak bahwasannya dalam perencanaan pembelajaran sebelum guru melakuakn proses belajar mengajar kepala sekolah ikut andil dalam mengontrol kesiapan apa saja yang harus dilakukan oleh para sebelum proses belajar mengajar di dalam kelas yakni dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti, prota, promes, silabus dan RPP. Setelah itu Guru kelas 6 membuat langkah-langkah dalam model pembelajaran *direct instruction* yaitu menyusun RPP agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil temuan tersebut didialogkan dengan teori Afifah dalam hasil karya ilmiahnya bahwa berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran salah satunya dilihat dari RPP, hak itu dapat mempermudah guru atau pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran yang mencapai satu kompetensi dasar ketika semua sudah tersusun sesuai rencana.⁶⁷

Temuan peneliti dalam penyusunan RPP terdapat beberapa persiapan yang harus dilaksanakan dala proses belajar mengajar.

⁶⁷ Afifah Nur dan Daffa Riyana, "Menjadi Guru Profrsional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi"(Yogyakarta, UAD Press, 2021), 152

Komponen pembelajaran tersebut seperti, nama sekolah, kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, metode yang digunakan, media yang sudah disiapkan sebelumnya, dan sumber belajar yang akan digunakan. Selain itu, peneliti juga menemukan adanya langkah-langkah pembelajaran dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal berisi mengenai kegiatan-kegiatan guru seperti mengucapkan salam, berdoa dan melakukan presensi. Pada kegiatan inti, ditemukan kegiatan guru yang melaksanakan model pembelajaran *direct instruction*. Pada kegiatan penutup, ditemukan kegiatan guru yang memberikan kesimpulan dari apa yang telah dipelajari dan menutupnya dengan doa bersama.

Temuan ini sesuai dengan teori Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd. dalam bukunya yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas komponen-komponen yang satu sama lain saling berkaitan. Dalam komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran minimal ada 5 komponen pokok, yaitu komponen tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode, media, dan sumber pembelajaran serta komponen evaluasi.⁶⁸

⁶⁸ Wina Sanjaya, “Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran”, (Kencana, 2015) 59-60.

Temuan ini relevan dengan teori Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I yakni sebelum memulai proses pembelajaran, guru harus membuat Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus sebagai alat dan bahan untuk menyampaikan materi sekaligus proses belajar mengajar.⁶⁹ Pada tahap perencanaan tersebut, guru akan menetapkan apa saja yang harus dilakukan dalam pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori bahwasannya perencanaan pembelajaran tematik dengan penerapan model pembelajaran *direct instruction* di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak sesuai dengan teori yang dipaparkan. Perencanaan yang dilakukan dengan menyusun Silabus dan RPP sebagai alat dan bahan dalam mengajar. Tetapi ada penambahan pada tahap perencanaan yang dilakukan di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak yakni terkait pembuatan dan pengembangan prota, promes, silabus dan RPP yang dilakukan di awal semester dengan pertemuan bersama kepala sekolah yang mana kepala sekolah sebagai alat pengontrol terhadap kesiapan para guru sebelum memulai proses belajar mengajar di dalam kelas.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Direct Instruction dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

⁶⁹ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jember: Pustaka Pelajar, 2016), 62

Salah satu hal yang penting dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan pola desain pembelajaran, yang menggambarkan secara sistematis langkah-demi langkah pembelajaran untuk membantu siswa dalam membangun informasi, ide, dan pola pikir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, dengan adanya model pembelajaran dapat membuat kegiatan proses belajar mengajar semakin terarah dari awal hingga tahap evaluasi.⁷⁰

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak bahwasannya dalam pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* pada pembelajaran tematik siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak, meliputi kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan awal/pendahuluan

- 1) Guru menyapa siswa dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa.
- 2) Guru memberikan motivasi terkait sikap disiplin dan manfaatnya.
- 3) Guru memberikan pertanyaan mendasar terkait materi yang akan dibahas yakni kerja keras berbuah kesuksesan yang tertera pada Tema 5.

⁷⁰ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, Model-model Pembelajaran Matematika, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2018), 35

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dituju pada materi yang akan djelaskan.
- 2) Guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan terkait materi yang akan dibahas dengan melakukan diskusi dan tanya jawab.
- 3) Guru memberikan latihan terbimbing dengan menanyai ulang terkait materi yang telah didemonstarsikan sebelumnya
- 4) Guru memberikan penilaiain kerja dan umpan balik dengan pengerjaan LKPD yang telah disediakan.
- 5) Guru memberikan perluasan latihan dan pemindahan ilmu dengan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru melakukan refleksi
- 3) Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri proses pembelajaran
- 4) Guru mengucapkan salam penutup.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut di dialogkan dengan teori Hunaepi bahwa pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* dilakukan dalam 5 tahapan yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, mendemontrasikan pengetahuan dan keterampilan

yang dikuasai oleh siswa, memberikan bimbingan, menilai kinerja dan memberi umpan balik serta memberikan perluasan latihan atau transfer ilmu.⁷¹

Hasil temuan ini berkaitan dengan teori Amin bahwasannya model pembelajaran *direct instruction* terpusat pada guru, meskipun demikian, tujuan pembelajaran dapat direncanakan bersama oleh guru dan siswa. Sistem pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa, terutama melalui memperhatikan, mendengarkan dan resitasi pembelajaran. Model pembelajaran ini membutuhkan pengorganisir secara baik dimana pengalaman-pengalaman pembelajaran yang terstruktur paling sering teramati, sehingga dapat menghasilkan rasio keterlibatan siswa yang lebih tinggi dan hasil belajar yang lebih tinggi daripada guru yang menggunakan pendekatan yang kurang formal dan kurang terstruktur.⁷²

Teori ini diperkuat pendapat Mashudi yang mana pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* terdapat 5 fase yang sangat penting. Guru mengawali pembelajaran dengan penjelasan tujuan dan latar belakang pembelajaran, serta mempersiapkan siswa untuk menerima penjelasan guru. Fase persiapan dan motivasi ini kemudian diikuti demonstrasi

⁷¹ Hunaepi, dkk, *Model Pembelajaran Langsung Teori dan Praktik*, (Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2014), 56-57

⁷² Amin, "164 Model Pembelajaran Kontemporer", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 155

pengetahuan dan keterampilan tentang materi ajar, kemudian guru membimbing pelatihan mengerjakan bersama siswa serta pemberian umpan balik terhadap keberhasilan siswa belajar. Pada fase pelatihan pemberian umpan balik tersebut, guru perlu selalu mencoba memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan pelatihan mandiri menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari ke dalam situasi kehidupan nyata.⁷³

Berdasarkan hasil temuan yang telah didialogkan dengan teori bahwasannya pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* sesuai dengan teori yang telah dipaparkan. Pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* dilakukan secara selangkah demi selangkah. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan dalam 5 tahapan di kelas VI MI Al-Mu'arif Al-Mubarak. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, kemudian dilanjutkan dengan menyajikan pelajaran dengan memperagakan suatu proses kejadian (demonstrasi) pengetahuan dan keterampilan yang dibahas di dalam kelas oleh guru, dilanjutkan dengan guru memberikan latihan terbimbing terkait materi pelajaran yang disampaikan, setelah hal itu guru melanjutkan dengan memberikan umpan balik memberikan kuis pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dengan tanya jawab secara

⁷³ Mashudi, 50

menyeluruh kepada siswa-siswi kelas VI dan kemudian memberikan kesempatan kepada siswa-siswi kelas VI untuk menjawab latihan lanjutan yang diberikan oleh guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa pemaparan data serta analisis data yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait judul peneliti ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran tematik dengan penerapan model pembelajaran *direct instruction* di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak sesuai dengan teori yang dipaparkan. Perencanaan yang dilakukan dengan menyusun Silabus dan RPP sebagai alat dan bahan dalam mengajar. Tetapi ada penambahan pada tahap perencanaan yang dilakukan di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak yakni terkait pembuatan dan pengembangan RPP dan Silabus yang dilakukan di awal semester dengan pertemuan bersama kepala sekolah yang mana kepala sekolah sebagai alat pengontrol terhadap kesiapan para guru sebelum memulai proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* sesuai dengan teori yang telah dipaparkan. Pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* dilakukan secara selangkah demi selangkah. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan dalam 5 tahapan di kelas VI MI Al-Mu'arif Al-Mubarak. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, kemudian dilanjutkan dengan

menyajikan pelajaran dengan memperagakan suatu proses kejadian (demonstrasi) pengetahuan dan keterampilan yang dibahas di dalam kelas oleh guru, dilanjutkan dengan guru memberikan latihan terbimbing terkait materi pelajaran yang disampaikan, setelah hal itu guru melanjutkan dengan memberikan umpan balik memberikan kuis pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dengan tanya jawab secara menyeluruh kepada siswa-siswi kelas VI dan kemudian memberikan kesempatan kepada siswa-siswi kelas VI untuk menjawab latihan lanjutan yang diberikan oleh guru.

B. Saran

2. Untuk Guru

Untuk model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas sebaiknya di perbarui dan ditambah hal ini dilakukan agar ada variasi terkait proses belajar mengajar dan selalu melakukan evaluasi setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan.

3. Untuk Kepala Madrasah

Selalu memantau dan mengontrol kesiapan guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dan melakukan evaluasi setiap minggunya guna sebagai alat refleksi guru.

4. Untuk Peneliti selanjutnya

Dapat menjadi referensi untuk mengerjakan tugas akhir dengan judul yang sama atau model yang sama. Agar menjadi skripsi yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sa'dun, dkk. 2020. *Impelementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Atiaturrahmaniah. 2017. *Pengembangan Pendidikan Matematika SD*. Lombok Timur:Universitas Hamzanwadi Press.
- Departemen Agama. 2016. *Mushaf Aisyah. Al-Qur'an Terjemah Untuk Wanita*. Bandung:Jabal.
- Endah Poerwati, Loeloe dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta:PT. Prestasi Pustakarya.
- Fahrurrozi dan Sukrul Hamdi. 2018. *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur, Universitas Hamzanwadi Press.
- Hamzah, Ali dan Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta:Rajawali.
- Hanum, Latifah. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh:Syiah Kuala University Press.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Hunaepi, dkk. 2014. *Model Pembelajaran Langsung Teori dan Praktik*. Mataram:Duta Pustaka Ilmu.
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala. 2018. *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemah*. Bandung:Cordoba.
- Koesasih, Nandang dan Dede Sumarma. 2013. *Pembelajaran Quantum dan optimalisasi kecerdasan*. Bandung:Alfabrata. Lufri, 2020. *Metodologi Pembelajaran, Strategi, Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran*. Purwokerto:CV Iridh.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

- Malawi, Ibadullah. 2017. *Pembelajaran Tematik*. Magetan:CV. AE Media Grafika.
- Majid, Abdul. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Morgono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Morina subair dan Bambang. 2020. *Perencanaan Pembelajaran Matematika*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Muh. Fahrurrozi dan Mohzana. 2020. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Pancor:Universitas Hamzanwadi Press.
- Mukni'ah. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember:Pustaka Pelajar.
- Pandjaitan, D.J. 2016. *Meningkatkan Hasil belajar siswa dengan metode Pembelajaran Langsung*. Jurnal Mathematics Pedagogic.
- Permendikbud. Undang-undang No. 67 Tahun 2003 Tentang (Sistem Pendidikan Nasional).
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta:Kencana PrenadaMedia.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta:Kencana.
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Saefuddin. 2019. *Pembelajaran Efektif*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Soekamto, Hadi. 2018. *Panduan Penyusunan RPP*. Jakarta:SIPEJAR Press.
- Sohoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-ruzz Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Prenadamedia Grup.

Matrik Penelitian

JUDUL	KOMPONEN	UNSUR-UNSUR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (<i>DIRECT INSTRUCTION</i>) DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS VI MI ALMU'ARIF AL-MUBAROK PATRANG JEMBER TAHUN AJARAN 2023-2024	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Model Pembelajaran <i>direct instruction</i>. Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>direct instruction</i> 	<ol style="list-style-type: none"> RPP Silabus Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan siswa Guru melaksanakan latihan terbimbing Guru memberikan penilaian kinerja dan umpan balik. Guru memberikan 	<ol style="list-style-type: none"> Informan : <ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Wali Kelas VI Peserta Didik Kepustakaan Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Kualitatif Deskriptif. Jenis Penelitian Penentuan Subyek menggunakan Teknik <i>Purposive</i> Metode Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>) <ol style="list-style-type: none"> Seleksi data (<i>Data Selecting</i>) Pengerucutan (<i>Focusing</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan Model Pembelajaran <i>direct instruction</i> pada Pembelajaran Tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember Tahun Ajaran 2023-2024? Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran <i>direct instruction</i> pada Pembelajaran Tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember Tahun Ajaran 2023-2024? 	<ol style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan perencanaan Model Pembelajaran <i>direct instruction</i> pada Pembelajaran Tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember Tahun Ajaran 2023-2024 Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran <i>direct instruction</i> pada Pembelajaran Tematik di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember Tahun

		<p>perluasan latihan dan pemindahan ilmu.</p>		<p>)</p> <p>3) Peringkasan (<i>Abstracting</i>)</p> <p>4) Penyederhanaan dan Transformasi.</p> <p>b. Penyajian Data</p> <p>c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan</p> <p>5. Keabsahan Data Triangulasi Sumber dan Teknik.</p>	<p>Ajaran 2023-2024</p>
--	--	---	---	--	-------------------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Zahro
NIM : T20174030
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI di MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun Ajaran 2023/2024 .” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 25 Mei 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Miftahul Zahro
NIM. T20174030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fftik.uinkhas-jember.ac.id](http://fftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6790/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI AL-MU`ARIF AL-MUBAROK

Jl. Srikoyo Gg. Tegal Batu Patrang-Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20174030
Nama : Miftahul Zahro
Semester : Semester Empat Belas
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI di MI Al-Mu`arif Al-Mubarak Patrang - Jember Tahun Ajaran 2023/2024 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Abd. Muis, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Februari 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM



YAYASAN AL-MU'ARIF AL-MUBAROK
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MU'ARIF AL-MUBAROK

Jalan Srikoyo Gang Tegal Batu Patrang Jember 68111 Telepon 08563079735
E-mail: mialmuarifalmubarak@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor : 011/Mis.13.32.424/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ABD. MUIS S.Pd**
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak

Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama : **MIFTAHUL ZAHRO**
NIM : T20174030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 13 Februari sampai dengan 15 Maret 2024, sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction dalam Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang-Jember Tahun 2023/2024.*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

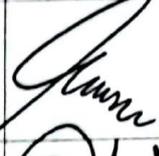
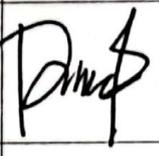
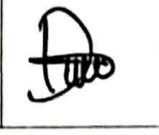
Jember, 21 Maret 2024

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak



Abd. Muis. S.Pd

JURNAL PENELITIAN

NO	Tanggal	Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	13 Februari 2024	Permohonan Izin Penelitian di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak	Regita Wulandari	
2.	15 Februari 2024	Observasi Madrasah dan kegiatan belajar mengajar mengenai Model Pembelajaran di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak.	M. Multazam	
3.	26 Februari 2024	Wawancara dengan Kepala Madrasah Al-Mu'arif Al-Mubarak	Abd. Muis	
4.	1 Maret 2024	Wawancara dengan Wali Kelas VI perihal Pelaksanaan Model Pembelajaran Direct Instruction	M. Multazam	
5.	5 Maret 2024	Observasi pelaksanaan Model Pembelajaran Langsung di dalam kelas.	M. Multazam	
6.	6 Maret 2024	Wawancara dengan siswa kelas VI	Ahmad Putra Perdana	
7.	6 Maret 2024	Wawancara dengan siswi kelas VI	Dias Sofia	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 21 Maret 2024
 Kepala MI Al Mu'arif Al Mubarak

 Abd. Muis, S.Pd

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
 Kelas/semester : VI / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
I Selamatkan makhluk Hidup	1 Tumbuhan Sahabatku	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Hewan Sahabatku	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Tema 1 Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Agt Mg Ke 1	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jember, 15 Juli 2023
Guru Kelas 6

ABD. MUIS, S.Pd
NIP : -

M. MULTAZAM HIDAYATUL M. S.Pd
NIP :

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
 Kelas/semester : VI / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu		Ket.
II Persatuan Dalam Perbedaan	1 Rukun Dalam Perbedaan	1	1 Hari		1 Minggu Agt Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan	1	1 Hari		1 Minggu Agt Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Bersatu Kita Teguh	1	1 Hari		1 Minggu Agt Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari		1 Minggu Agt Mg Ke 5 Sep Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Tema 2 Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Sep Mg Ke 1	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jember, 15 Juli 2023
Guru Kelas 6

ABD. MUIS, S.Pd
NIP : -

M. MULTAZAM HIDAYATUL M. S.Pd
NIP :

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
 Kelas/semester : VI / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu		Ket.
III Tokoh dan Penemuan	1 Penemuan yang mengubah dunia	1	1 Hari		1 Minggu Sep Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Penemuan dan Manfaatnya	1	1 Hari		1 Minggu Sep Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Ayo, Menjadi Penemu	1	1 Hari		1 Minggu Sep Mg Ke 5 Okt Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari		1 Minggu Okt Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Tema 3 Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Okt Mg Ke 2	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jember, 15 Juli 2023
Guru Kelas 6

ABD. MUIS, S.Pd
NIP : -

M. MULTAZAM HIDAYATUL M. S.Pd
NIP :

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
 Kelas/semester : VI / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu		Ket.	
IV Globalisasi	1 Galobalisasi di sekitarku	1	1 Hari		1 Minggu	Okt Mg Ke 3
		2	1 Hari			
		3	1 Hari			
		4	1 Hari			
		5	1 Hari			
		6	1 Hari			
	2 Galobalisasi dan manfaatnya	1	1 Hari		1 Minggu	Okt Mg Ke 4
		2	1 Hari			
		3	1 Hari			
		4	1 Hari			
		5	1 Hari			
		6	1 Hari			
	3 Ayo, Belajar Wirausaha	1	1 Hari		1 Minggu	Okt Mg Ke 5
		2	1 Hari			
		3	1 Hari			
		4	1 Hari			
		5	1 Hari			
		6	1 Hari			
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari		1 Minggu	Nov Mg Ke 1
		2	1 Hari			
		3	1 Hari			
		4	1 Hari			
		5	1 Hari			
		6	1 Hari			
Ulanga harian Tema 4 Remidi dan Pengayaan		2 Hari			Nov Mg Ke 1	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jember, 15 Juli 2023
Guru Kelas 6

ABD. MUIS, S.Pd
NIP : -

M. MULTAZAM HIDAYATUL M. S.Pd
NIP :

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
 Kelas/semester : VI / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
V Wirausaha	1 Kerja keras berbuah kesuksesan	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Usaha di sekitarku	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Galobalisasi dan cinta tanah air	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Tema 5 Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Nov Mg Ke 4	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jember, 15 Juli 2023
Guru Kelas 6

ABD. MUIS, S.Pd
NIP : -

M. MULTAZAM HIDAYATUL M. S.Pd
NIP :

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI Al-Muarif Al-Mubarak
 Kelas/semester : VI / Genap
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
VI Menuju Masyarakat Sehat	1 Lingkungan Sehat, Masyarakat	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Masyarakat Sehat, Nagara	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Membangun Masyarakat Sehat	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga Harian Tema 6 Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Jan Mg Ke 6	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jember, 15 Juli 2023
Guru Kelas 6

ABD. MUIS, S.Pd
NIP : -

M. MULTAZAM HIDAYATUL M. S.Pd
NIP :

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
 Kelas/semester : VI / Genap
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
VII Kepemimpinan	1 Kepemimpinan di sekitarku	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Pemimpin Idolaku	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Ayo Memimpin	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga Harian Tema 7 Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Feb Mg Ke 4

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jember, 15 Juli 2023
Guru Kelas 6

ABD. MUIS, S.Pd
NIP : -

M. MULTAZAM HIDAYATUL M. S.Pd
NIP :

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
 Kelas/semester : VI / Genap
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
VIII Bumiku	1 Perbedaan Waktu dan	1	1 Hari	1 Minggu	Maret Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Bumiku dan Musimnya	1	1 Hari	1 Minggu	Maret Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Bumi, Matahari, dan Bulan	1	1 Hari	1 Minggu	Maret Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Maret Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga Harian Tema 8 Remidi dan Pengayaan		2 Hari		April Mg Ke 1	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jember, 15 Juli 2023
Guru Kelas 6

ABD. MUIS, S.Pd
NIP : -

M. MULTAZAM HIDAYATUL M. S.Pd
NIP :

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
 Kelas/semester : VI / Genap
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu		Ket.
IX Menjelajah Angkasa Luar	1 Keteraturan yang menakjubkan	1	1 Hari		1 Minggu Apr Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Benda Angkasa luar dan Rahasiannya	1	1 Hari		1 Minggu Apr Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Tokoh Penjelajah Angkasa	1	1 Hari		1 Minggu Apr Mg Ke 5 Mei Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari		1 Minggu Mei Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga Harian Tema 9 Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Mei Mg Ke 3	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jember, 15 Juli 2023
Guru Kelas 6

ABD. MUIS, S.Pd
NIP : -

M. MULTAZAM HIDAYATUL M. S.Pd
NIP :

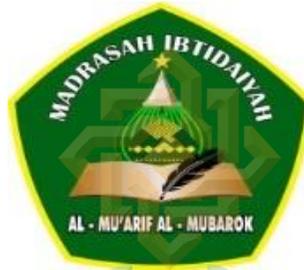
3	TOKOH DAN PENEMUAN	1	Penemuan yang mengubah dunia	1	24 JP	2	T	A	H	U	P	E	L	A	J	A	R	A	N	2	0	2	2	/	2	0	2	Senin, 04 September 2023	
				2																								Selasa, 05 September 2023	
				3																								Rabu, 06 September 2023	
				4																								Kamis, 07 September 2023	
				5																								Jumat, 08 September 2023	
				6																								Sabtu, 09 September 2023	
		2	Penemuan dan Manfaatnya	1	24 JP																							1	Senin, 11 September 2023
				2																								Selasa, 12 September 2023	
				3																								Rabu, 13 September 2023	
	3	Ayo, Menjadi Penemu	4	24 JP	4																							Kamis, 14 September 2023	
			5		Jumat, 15 September 2023																								
			6		Sabtu, 16 September 2023																								
18 - 23 September 2023																													
1			Senin, 25 September 2023																										
2			Selasa, 26 September 2023																										
KEGIATAN LITERASI		3	24 JP	3	Rabu, 27 September 2023																								
PENILAIAN HARIAN		4		Kamis, 28 September 2023																									
		5	24 JP	5	Jumat, 29 September 2023																								
		6		Sabtu, 30 September 2023																									
				Senin, 02 Oktober 2023																									
4	GLOBALISASI	1	Globalisasi di sekitarku	1	24 JP	2	0	2	/	2	0	2	Selasa, 03 Oktober 2023																
				2									Rabu, 04 Oktober 2023																
				3									Kamis, 05 Oktober 2023																
				4									Jumat, 06 Oktober 2023																
				5									Sabtu, 07 Oktober 2023																
				6									Senin, 09 Oktober 2023																
		2	Galobalisasi dan manfaatnya	1	24 JP								1	Selasa, 10 Oktober 2023															
				2									Rabu, 11 Oktober 2023																
				3									Kamis, 12 Oktober 2023																
	3	Globalisasi dan cinta tanah air	4	24 JP	4								Jumat, 13 Oktober 2023																
			5		Sabtu, 14 Oktober 2023																								
			6		Senin, 16 Oktober 2023																								
			1		Selasa, 17 Oktober 2023																								
			2		Rabu, 18 Oktober 2023																								
			3		Kamis, 19 Oktober 2023																								
KEGIATAN LITERASI		4	24 JP	4	Jumat, 20 Oktober 2023																								
PENILAIAN HARIAN		5		Sabtu, 21 Oktober 2023																									
		6	24 JP	6	Senin, 23 Oktober 2023																								
				Selasa, 24 Oktober 2023																									
				Rabu, 25 Oktober 2023																									

PAS TERTULIS DAN PAS PRAKTEK

PEMBAGIAN RAPORT

LIBUR SEMESTER 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SILABUS
MI AL-MU'ARIF AL-MUBAROK

KURIKULUM 2013
REVISI 2018

TEMATIK TERPADU

KELAS 6
SEMESTER 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SILABUS TEMATIK KELAS VI

Tema 5 : WIRAUSAHA
Subtema 1 : KERJA KERAS BERBUAH KESUKSESAN

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Menerima keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat pameran seni bagi ekonomi masyarakat • keberagaman ekonomi masyarakat yang ada di sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan
	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat	2.3.1 Mengikuti sikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan					

	<p>dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.</p> <p>4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Menganalisis keberagaman wirausaha dalam masyarakat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi contoh keberagaman wirausaha masyarakat.</p> <p>4.3.1 Mendiskusikan wirausaha yang ada pada masyarakat sekitar.</p> <p>4.3.2 Menyajikan berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan kemasan yang aman untuk konsumen merupakan tanggung jawab dari suatu wirausaha. • Keberagaman wirausaha. 		<p>tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 		
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui</p>	<p>3.6.1 Mengetahui jenis-jenis teks.</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain)</p> <p>4.6.1 Mempraktikkan pengisian formulir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen dan cara mengisi teks daftar riwayat hidup. • Teks bacaan tentang magnet. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil pengamatan tentang berbagai jenis teks formulir • Menyajikan hasil pengamatan 	<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi 		

	<p>bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb.)</p> <p>4.6 Mengisi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dll.) sesuai petunjuk pengisiannya.</p>	<p>dengan tepat.</p> <p>4.6.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • komponen, tujuan, dan manfaat teks formulir dalam kehidupan sehari-hari. • Formulir daftar riwayat hidup. • Teks bacaan yang berjudul ” Kemasan Produk”. • Teks bacaan yang berjudul “Raga, Sukma, dan Semesta”. • Daftar riwayat hidup masing-masing siswa. • Cara mengisi daftar 	<p>tentang komponen, tujuan, dan manfaat teks formulir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan mengisi teks pendaftaran keanggotaan klub atau organisasi sesuai petunjuk • Membuat teks formulir pendaftaran untuk berbagai tujuan dan kegiatan beserta petunjuknya 	<p>dalam lingkup ASEAN, macam-macam magnet, dan teks formulir</p> <ul style="list-style-type: none"> • reklame, dan keberagaman ekonomi dalam bingkai NKRI • Sifat-sifat magnet, teks formulir, dan senam irama • Keberagaman ekonomi dalam bingkai NKRI, dan teks Formulir • Posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup 		
--	--	---	---	--	--	--	--

			riwayat hidup ayng benar.		ASEAN, reklame, •keberagaman ekonomi dalam bingkai NKRI, dan teks Formulir		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Mengetahui macam- macam magnet. 3.5.1 Mengidentifikasi sifat- sifat magnet. 4.5.1 Melakukan percobaan tentang sifat- sifat magnet. 4.5.2 Menyajikan hasil eksplorasi tentang sifat- sifat magnet.	• Macam- macam benda magnetis dan nonmagnetis. • Sifat-sifat magnet.	• Menyajikan hasil eksplorasi tentang macam- macam magnet • Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat- sifat magnet	Keterampilan Praktik/Kinerja		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial,	3.3.1 Mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. 3.3.2 Memahami ruang lingkup ekonomi negara Indonesia. 4.3.1 Melakukan pengamatan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi pada sebuah teks. 4.3.2 Menuliskan hasil laporan tentang	• Posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. • Komoditas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara	• Menuliskan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN	• Mengomunikasikan hasil laporan • Melaporkan hasil • Menulis laporan • memecahkan masalah • mendesain		

	budaya,teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	pengamatan posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi.	ASEAN.				
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami reklame 4.1 Membuat reklame	3.1.1 Mengidentifikasi ciri- ciri reklame (Brosur). 3.1.2 Mengetahui perbedaan reklame dan bukan reklame. 4.1.1 Mempraktikkan pembuatan reklame (Brosur) dengan tepat. 4.1.2 Melakukan penilaian atas reklame (brosur) karya orang lain.	 <ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri poster. • Langkah-langkah pembuatan poster. • Rancangan poster. • Ciri- ciri poster. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi reklame berdasarkan ciri-cirinya • Membuat logo dan maknanya 			

Mengetahui
Kepala Madrasah

Jember, 3 Januari 2024

Guru Kelas 6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABD. MUIS, S.Pd

NIP : -

M. MULTAZAM HIDAYATUL M. S.Pd

NIP : -

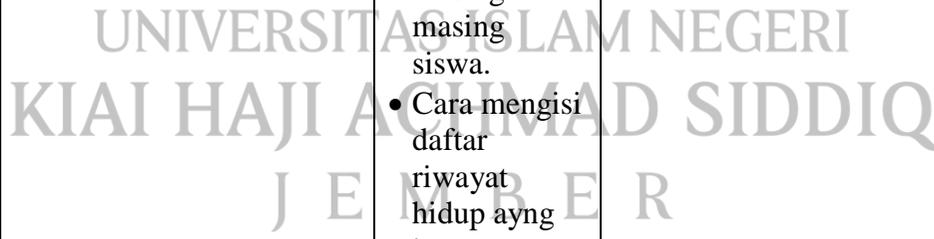
Tema 5 : WIRAUSAHA
 Subtema 2 : USAHA DI SEKITARKU

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 3.3 Menelaah	1.3.1 Menerima keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3.1 Mengikuti sikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat pameran seni bagi ekonomi masyarakat • keberagaman ekonomi masyarakat yang ada di sekitar sekolah. • Pembuatan kemasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha • Mempresentasikan berbagai manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari • Menyajikan berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari. 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.</p> <p>4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>3.3.1 Menganalisis keberagaman wirausaha dalam masyarakat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi contoh keberagaman wirausaha masyarakat.</p> <p>4.3.1 Mendiskusikan wirausaha yang ada pada masyarakat sekitar.</p> <p>4.3.2 Menyajikan berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>yang aman untuk konsumen merupakan tanggung jawab dari suatu wirausaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> Keberagaman wirausaha. 		<p>sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 		
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb.)</p> <p>4.6 Mengisi teks formulir</p>	<p>3.6.1 Mengetahui jenis-jenis teks.</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain)</p> <p>4.6.1 Mempraktikkan pengisian formulir dengan tepat.</p> <p>4.6.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang berbagai jenis teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komponen dan cara mengisi teks daftar riwayat hidup. Teks bacaan tentang magnet. komponen, tujuan, dan manfaat teks formulir 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis teks riwayat hidup Menuliskan informasi diri Membuat daftar riwayat hidup sesuai petunjuk Melakukan simulasi wawancara berdasarkan daftar riwayat hidup 	<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN, benda 		



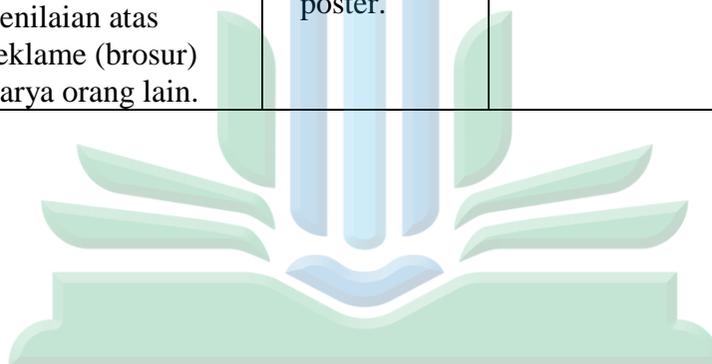
	(pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dll.) sesuai petunjuk pengisiannya.	formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain)	<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Formulir daftar riwayat hidup. • Teks bacaan yang berjudul ”Kemasan Produk”. • Teks bacaan yang berjudul “Raga, Sukma, dan Semesta”. • Daftar riwayat hidup masing-masing siswa. • Cara mengisi daftar riwayat hidup yang benar. 		<p>magnetis dan nonmagnetis, dan teks daftar riwayat hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reklame (poster) dan keberagaman ekonomi dalam bingkai NKRI • Benda magnetis dan nonmagnetis, teks daftar, dan riwayat hidup • Keberagaman ekonomi dalam bingkai NKRI dan teks daftar riwayat hidup • Posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam 		
Ilmu	3.5 Mengidentifikasi	3.5.1 Mengetahui	• Macam-	• Melakukan			

<p>Pengetahuan Alam</p>	<p>sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>macam- macam magnet. 3.5.1 Mengidentifikasi sifat- sifat magnet. 4.5.1 Melakukan percobaan tentang sifat- sifat magnet. 4.5.2 Menyajikan hasil eksplorasi tentang sifat- sifat magnet.</p>	<p>macam benda magnetis dan nonmagnetis. • Sifat-sifat magnet.</p>	<p>percobaan tentang benda magnetis dan non magnetis • menyajikan laporan hasil percobaan tentang benda magnetis dan non magnetis</p>	<p>lingkup ASEAN, reklame (poster) • keberagaman ekonomi dalam bingkai NKRI, teks daftar riwayat hidup</p>		
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.</p>	<p>3.3.1 Mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. 3.3.2 Memahami ruang lingkup ekonomi negara Indonesia. 4.3.1 Melakukan pengamatan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi pada sebuah teks. 4.3.2 Menuliskan hasil laporan tentang pengamatan posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi.</p>	<p>• Posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. • Komoditas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara ASEAN.</p>	<p>• Menyajikan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN • Menyajikan informasi tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN</p>	<p>Keterampilan Praktik/Kinerja • Mengomunikasikan hasil • Mendesain • Mempresentasikan • memecahkan masalah • melakukan simulasi</p>		

Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami reklame 4.1 Membuat reklame	3.1.1 Mengidentifikasi ciri- ciri reklame (Brosur). 3.1.2 Mengetahui perbedaan reklame dan bukan reklame. 4.1.1 Mempraktikkan pembuatan reklame (Brosur) dengan tepat. 4.1.2 Melakukan penilaian atas reklame (brosur) karya orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri poster. • Langkah-langkah pembuatan poster. • Rancangan poster. • Ciri- ciri poster. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan poster untuk pameran • Membuat poster untuk pameran 			
--------------------------	---	---	---	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Madrasah

Jember, 3 Januari 2024
Guru Kelas 6



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABD. MUIS, S.Pd
NIP : -

M. MULTAZAM HIDAYATUL M. S.Pd
NIP : -

Tema 5 : WIRAUSAHA
 Subtema 3 : AYO, BELAJAR BERWIRAUSAHA

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 3.3 Menelaah	1.3.1 Menerima keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3.1 Mengikuti sikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat pameran seni bagi ekonomi masyarakat • keberagaman ekonomi masyarakat yang ada di sekitar sekolah. • Pembuatan kemasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha • Mempresentasikan berbagai manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari • Menerapkan contoh sikap kerja sama sebagai penentu keberhasilan dalam berbagai kegiatan wirausaha 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.</p> <p>4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>3.3.1 Menganalisis keberagaman wirausaha dalam masyarakat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi contoh keberagaman wirausaha masyarakat.</p> <p>4.3.1 Mendiskusikan wirausaha yang ada pada masyarakat sekitar.</p> <p>4.3.2 Menyajikan berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>yang aman untuk konsumen merupakan tanggung jawab dari suatu wirausaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman wirausaha. 		<p>sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 		
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb.)</p> <p>4.6 Mengisi teks formulir</p>	<p>3.6.1 Mengetahui jenis-jenis teks.</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain)</p> <p>4.6.1 Mempraktikkan pengisian formulir dengan tepat.</p> <p>4.6.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang berbagai jenis teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen dan cara mengisi teks daftar riwayat hidup. • Teks bacaan tentang magnet. • komponen, tujuan, dan manfaat teks formulir 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan mengisi teks formulir pengiriman barang • Mengisi teks formulir pengiriman barang • Mempraktikkan mengisi teks formulir ujian khusus 	<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN, medan 		

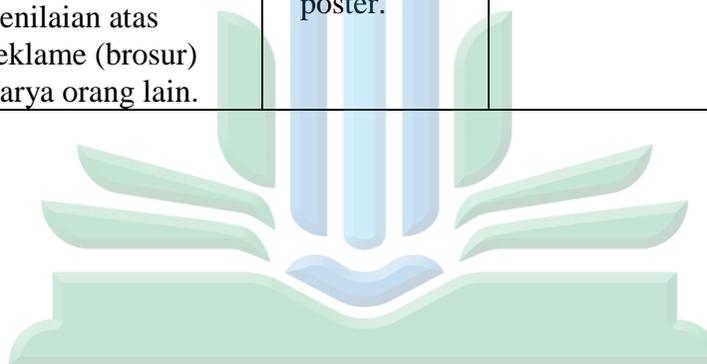
	(pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dll.) sesuai petunjuk pengisiannya.	formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain)	<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Formulir daftar riwayat hidup. • Teks bacaan yang berjudul "Kemasan Produk". • Teks bacaan yang berjudul "Raga, Sukma, dan Semesta". • Daftar riwayat hidup masing-masing siswa. • Cara mengisi daftar riwayat hidup yang benar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan mengisi formulir ujian khusus 	<p>magnet, dan teks formulir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman ekonomi dalam bingkai NKRI dan reklame (embalase) • Senam irama, magnet dan teks formulir • Keberagaman ekonomi dalam bingkai NKRI dan teks formulir • Reklame (buklet) dan posisi dan 		
Ilmu	3.5 Mengidentifikasi	3.5.1 Mengetahui	• Macam-	• Melakukan			

<p>Pengetahuan Alam</p>	<p>sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>macam- macam magnet. 3.5.1 Mengidentifikasi sifat- sifat magnet. 4.5.1 Melakukan percobaan tentang sifat- sifat magnet. 4.5.2 Menyajikan hasil eksplorasi tentang sifat- sifat magnet.</p>	<p>macam benda magnetis dan nonmagnetis. • Sifat-sifat magnet.</p>	<p>percobaan tentang benda medan magnet • Membuat magnet</p>	<p>peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN, • teks daftar riwayat hidup, dan kerja sama</p>		
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.</p>	<p>3.3.1 Mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. 3.3.2 Memahami ruang lingkup ekonomi negara Indonesia. 4.3.1 Melakukan pengamatan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi pada sebuah teks. 4.3.2 Menuliskan hasil laporan tentang pengamatan posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi.</p>	<p>• Posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. • Komoditas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara ASEAN.</p>	<p>• Menyajikan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN • Mempresentasikan posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN</p>	<p>Keterampilan Praktik/Kinerja • Mengomunikasikan hasil • Mempresntasikan, melaporkan • Mmenulis dan memecahkan masalah</p>		

Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami reklame 4.1 Membuat reklame	3.1.1 Mengidentifikasi ciri- ciri reklame (Brosur). 3.1.2 Mengetahui perbedaan reklame dan bukan reklame. 4.1.1 Mempraktikkan pembuatan reklame (Brosur) dengan tepat. 4.1.2 Melakukan penilaian atas reklame (brosur) karya orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri poster. • Langkah-langkah pembuatan poster. • Rancangan poster. • Ciri- ciri poster. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang embalase sebagai identitas sebuah produk • Membuat buklet 	• menulis, dan menerapkan		
--------------------------	---	---	---	--	---------------------------	--	--

Mengetahui
Kepala Madrasah

Jember, 3 Januari 2024
Guru Kelas 6



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABD. MUIS, S.Pd
NIP : -

M. MULTAZAM HIDAYATUL M. S.Pd
NIP :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
Kelas/Semester : VI / I
Tema 5 : Wirausaha
Sub Tema 1 : Kerja Keras Berbuah Kesuksesan
Muatan Terpadu : IPA, IPS, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 1
ALokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara menguasai (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan IPS

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Mengidentifikasi posisi Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. 3.3.2 Mengidentifikasi peran Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Membuat pola pikiran tentang posisi Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN 4.3.2 Membuat peta pikiran tentang peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN.

Muatan IPA

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.5	Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Mengidentifikasi macam-macam magnet dari benda di lingkungan sekitar yang menggunakan magnet. 3.5.2 Mendeskripsikan sifat-sifat

		magnet dalam kehidupan sehari-hari
4.5	Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	4.5.1 Mendeskripsikan kegunaan magnet bagi benda-benda di sekitar. 4.5.2 Membuat laporan tentang identifikasi jenis-jenis magnet dari benda di lingkungan sekitar yang menggunakan magnet.

Muatan : Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb)	3.6.1 Mendeskripsikan struktur teks formulir 3.6.2 Mengidentifikasi berbagai jenis teks formulir
4.3	Mengisi teks formulir (pendaftaran kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb) sesuai petunjuk pengisiannya.	4.6.1 Menjelaskan informasi-informasi yang terdapat pada teks formulir. 4.6.2 Mengisi teks formulir sesuai petunjuk pengisiannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks siswa mampu mengidentifikasi posisi Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN
2. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi peran Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN
3. Setelah mencermati informasi dari berbagai sumber, siswa mampu membuat peta pikiran tentang posisi Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN dengan benar.
4. Setelah mencermati informasi dari berbagai sumber, siswa mampu membuat peta pikiran tentang peran Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN dengan benar.
5. Setelah mengamati gambar yang tersedia di LKS, siswa mampu membedakan macam-macam magnet dengan benar.
6. Setelah mengamati gambar yang tersedia di LKS, mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
7. Setelah kegiatan diskusi dan tanya jawab, siswa mampu mendeskripsikan kegunaan magnet bagi benda-benda di sekitar dengan benar.
8. Setelah kegiatan diskusi dan tanya jawab, siswa mampu membuat laporan tentang identifikasi jenis-jenis magnet dari benda di lingkungan sekitar yang menggunakan magnet dengan benar.
9. Setelah mengamati gambar pada yang tersedia di LKS, siswa mampu mendeskripsikan informasi-informasi yang terdapat pada teks formulir dengan cermat.

10. Setelah mengamati beberapa contoh formulir pada buku siswa Tema 5, siswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis, teks formulir dengan cermat.
11. Setelah kegiatan diskusi dan tanya jawab, siswa mampu mengisi teks formulir sesuai petunjuk pengisian dengan cermat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Posisi dan Peran Indonesia dalam Kerja Sama di Bidang Ekonomi dalam Lingkup ASEAN
2. Jenis-jenis Magnet
3. Isi dan Struktur Teks Formulir

E. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Direct Instruction
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan

F. MEDIA/ALAT BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat Bahan
 - a. Lembar Kerja Peserta Didik
 - 1) LKPD 1 IPS
 - 2) LKPD 2 IPA
 - 3) LKPD 3 Bahasa Indonesia
2. Sumber Belajar
 - a. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
 - b. Buku Siswa Tema 5 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan salam pembuka 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. <i>(religius)</i> 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. <i>(integritas)</i> 4. Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN, jenis-jenis magnet dan teks formulir untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa mengenai topik yang akan dibahas. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p><i>Fase 1 : Penyampaian Tujuan Pembelajaran</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dituju pada materi yang akan dijelaskan 	25 Menit

	<p>terkait posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN, jenis-jenis magnet dan teks formulir.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan konsep kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung terkait posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN, jenis-jenis magnet dan teks formulir. 3. Siswa membaca teks tentang “ Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN “pada buku siswa Tema 5 <p><i>Fase 2 : Demonstrasi Pengetahuan dan Keterampilan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan terkait posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan mengacungkan tangan sebagai bentuk tanya jawab antar guru dan siswa. 3. Guru menjelaskan materi terkait posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. 4. Siswa mengidentifikasi posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN berdasarkan teks “Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN”. 5. Guru menjelaskan ulang mengenai hal-hal yang sulit dipahami. 6. Guru menanyakan kepada siswa tentang jenis-jenis magnet 7. Siswa menjawab yang sesuai dengan sumber belajar yang siswa pegang. 8. Guru memberikan contoh lain terkait jenis-jenis magnet 9. Siswa dapat mendeskripsikan kagunaan magnet bagi benda-benda di lingkungan sekitar. 10. Siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari 11. Guru menunjukkan teks formulir yang telah disediakan terkait materi teks formulir dan guru menjelaskan struktur yang ada dalam teks formulir. 12. Guru memandu siswa untuk memahami terkait pengertian teks formulir. 13. Siswa dapat mendeskripsikan struktur teks formulir. <p><i>Fase 3 : Latihan Terbimbing</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan latihan terbimbing dengan menyanyai ulang terkait materi yang telah 	
--	---	--

	<p>disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru melakukan kuis bertahap secara lisan kepada tiap-tiap siswa dengan menggunakan tanya jawab. 3. Guru memberikan pengulangan ulang agar dapat ditiru oleh siswa terutama terhadap materi posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN, jenis-jenis magnet dan teks formulir. <p>Fase 4 : Penilaian Kinerja dan Umpan Balik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penugasan melalui pengerjaan LKPD 1, 2 dan 3. 2. Siswa mengerjakan LKPD dengan waktu yang telah ditentukan 3. Guru memberikan penilaian dan umpan balik sebagai alat apresiasi pada hasil kerja peserta didik. <p>Fase 5 : Perluasan Latihan dan Pemandahan Ilmu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penugasan pekerjaan rumah agar siswa lebih mendalam memahami materi terkait posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN, jenis-jenis magnet dan teks formulir. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 3. Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri proses pembelajaran. 4. Guru mengucapkan salam penutup. 	5 Menit

H. PENILAIAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Sikap yang secara khusus diamati selama pembelajaran daring berlangsung. • Keaktifan berpartisipasi. • Disiplin dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Mengerjakan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini menggunakan penilaian LKPD yang sudah dikerjakan masing-masing siswa selama proses pembelajaran.

I. REMEDIAL dan PENGAYAAN

1. Remedial

Bagi siswa yang belum berhasil mengidentifikasi dengan benar jenis-jenis magnet dari paling sedikit lima benda di sekitarnya yang menggunakan magnet, akan diberikan kesempatan untuk memperbaiki LKPD melalui bimbingan guru.

2. Pengayaan

Siswa yang sudah mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan terkait materi posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN, jenis-jenis magnet dan teks formulir diminta untuk menjelaskan mengenai materi selanjutnya.

Mengetahui,

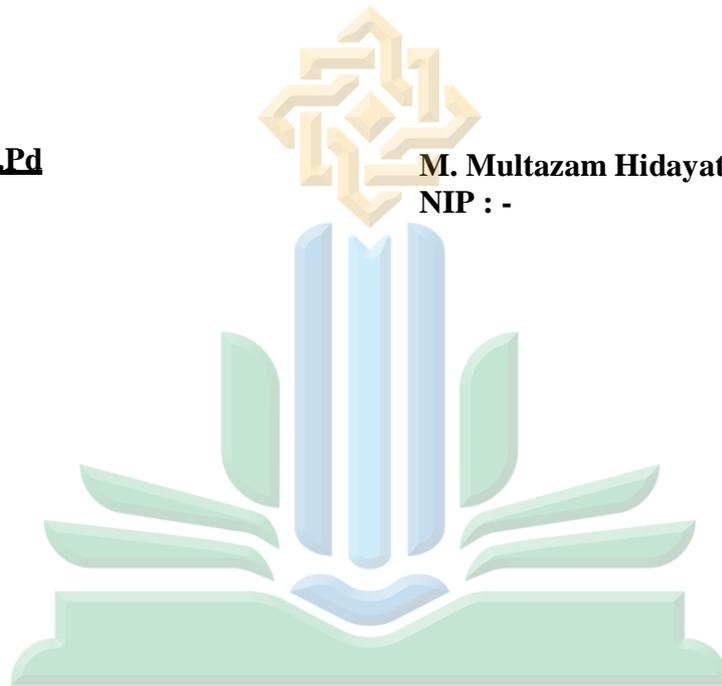
Kepala Madrasah Al-Mu'arif Al-Mubarak Guru Kelas VI

Abd. Muis, S.Pd

NIP : -

M. Multazam Hidayatul, S.Pd

NIP : -



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LKPD 1
(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

NAMA SISWA :

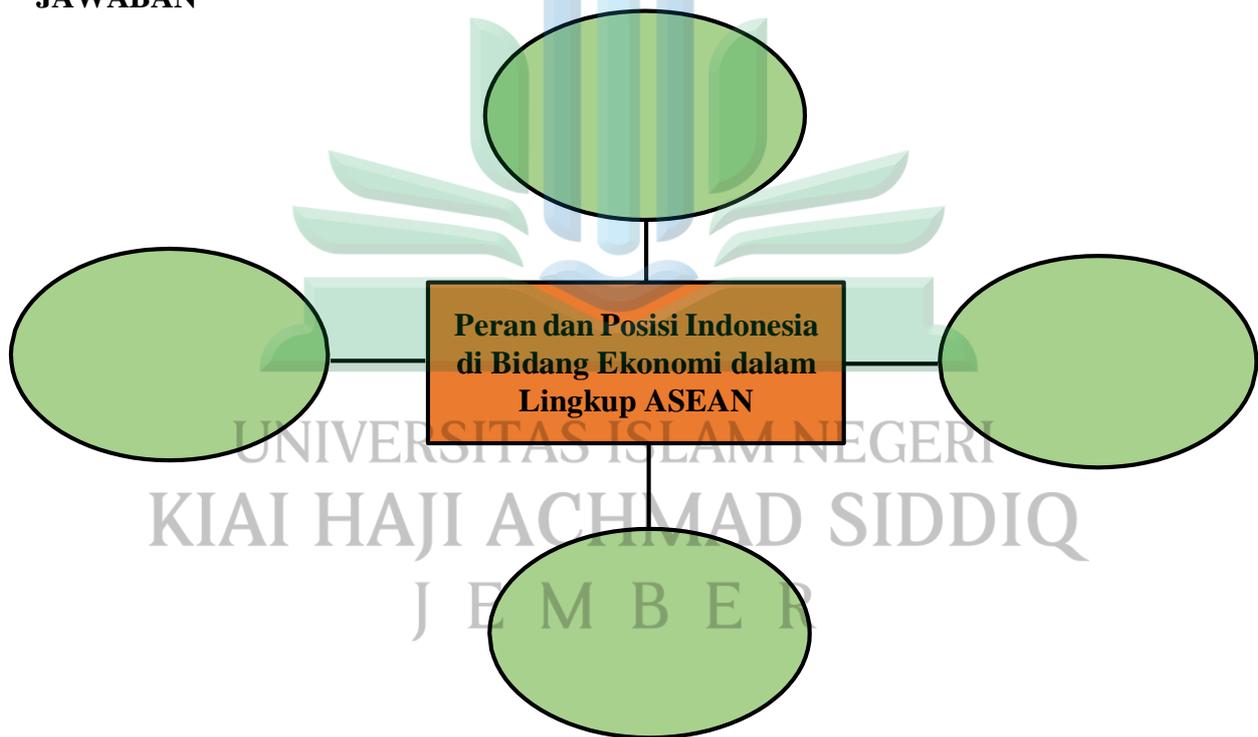
KELAS/ NO ABSEN :

Mari Beraktivitas 1

SOAL

1. Carilah informasi dari berbagai sumber mengenai posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN!
2. Tuliskan hasil informasi yang kalian dapatkan dalam bentuk peta pikiran di bawah ini!

JAWABAN



LKPD 2

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

NAMA SISWA :

KELAS/ NO ABSEN :

Mari Beraktivitas 2

Kerjakan dengan baik!

Mengidentifikasi Jenis-Jenis Magnet dari Benda di Lingkungan Sekitar yang Menggunakan Magnet

Carilah informasi mengenai benda-benda di sekitar yang menggunakan magnet. Sebutkan bentuk dan fungsi magnet pada benda tersebut. Berdasarkan bentuknya, tentukan jenis magnet tersebut. Informasi tentang jenis magnet dapat diperoleh dengan bertanya kepada orang tua dan mencari dari sumber referensi lain seperti buku dan internet. Jangan lupa untuk memfoto benda-benda tersebut untuk disertakan pada laporan. Tuliskan hasilnya dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

No.	Benda yang menggunakan magnet	Gambar	Jenis Magnet Berdasarkan Bentuknya	Uraian
1.	Kompas		Magnet jarum	Penunjuk arah utara dan selatan
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

LKPD 3
(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

NAMA SISWA :

KELAS/ NO ABSEN :

Mari Beraktivitas 3

Amati formulir berikut, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

FORMULIR PENDAFTARAN

1. Identitas diri

-
- a. Nama lengkap
 - b. Umur
 - c. Kelas
 - d. Alamat
 - e. Nomor telepon orang tua
 - f. Nama sekolah
 - g. Alamat sekolah
 - h. Nomor telepon sekolah
 - i. NISN

Pertanyaan :

1. Informasi apa saja yang dapat kamu peroleh dari formulir tersebut?
2. Apa tujuan pengisian formulir tersebut?
3. Bagaimana struktur atau bagian dari formulir tersebut?
4. Terdiri atas apa sajakah bagian kepala dalam formulir tersebut?
5. Simpulan apa yang dapat kamu peroleh dari hasil pengamatanmu?

Jawaban :

1.
2.
3.
4.
5.

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Hari, Tanggal : Selasa, 13 Februari 2024
Nama Kepala Sekolah : Abd. Muis, S.Pd.

No	Deskripsi
1.	Bagaimana tahapan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh setiap guru?
2.	Apakah ada hal khusus yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengkondisikan setiap guru sebelum pembelajaran dimulai?

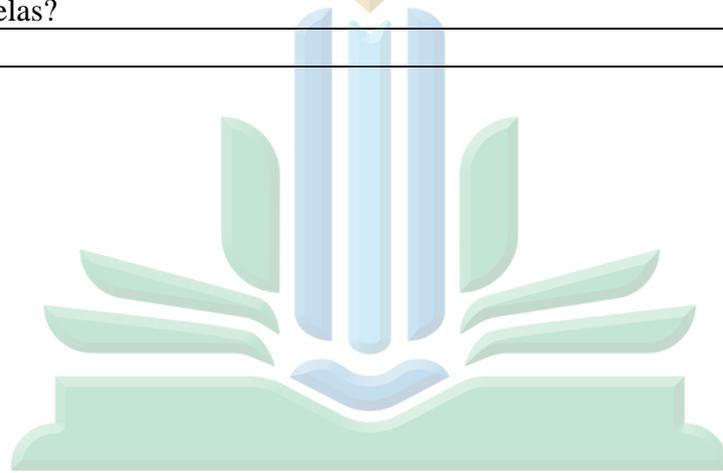


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR WAWANCARA GURU

Hari, Tanggal : Senin, 1 Maret 2024
Nama Guru : M. Multazam Hidayatul M. S.Pd.,

No	Deskripsi
1.	Model pembelajaran apa yang bapak gunakan selama ini untuk mengajar di kelas VI?
2.	Apakah menurut bapak model tersebut efektif untuk siswa?
3.	Bagaimana tahapan yang bapak lakukan dalam menerapkan model pembelajaran tersebut?
4.	Mengapa bapak memilih model pembelajaran Model Direct Instruction ini?
5.	Bagaimana hasil dari model pembelajaran yang bapak terapkan?
6.	Bagaimana langkah-langkah yang bapak lakukan dalam menerapkan model pembelajaran direct instruction tersebut?
7.	Bagaimana respon siswa-siswi terhadap model pembelajaran yang bapak terapkan?
8.	Apakah ada hal yang membedakan selama model pembelajaran tersebut diterapkan di dalam kelas?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari, Tanggal : Rabu, 6 Maret 2024
Nama Siswa : 1. Ahmad Putra Perdana
2. Dias Sofia

No	Deskripsi
1.	Menurut kalian, bagaimana pembelajaran yang kalian rasakan di dalam kelas?
2.	Bagaimana guru kalian mengajar di dalam kelas?
3.	Apakah kalian merasa senang dalam saat proses belajar di kelas?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Pelaksanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction*



Wawancara dengan Wali Kelas VI



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan siswa-siswi Kelas VI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Miftahul Zahro
NIM : T20174030
Email : miftazahro18@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 18 Agustus 1998
Alamat : Jalan Manggar IV/ 58, Kelurahan Gebang, Patrang, Jember.

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Jember Kidul IV
2. SMPN 7 Jember
3. MAN 1 Jember
4. UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R